



MODUL AJAR MATRIKULASI

KELAS 7

SUCI AMANATUL KHOTIMAH



SRMP 15 MOJOKERTO

**JL. RAYA TERUSAN NO. 199, KEC. GEDEG, KAB. MOJOKERTO 6135,
JAWA TIMUR**

MODUL MATRIKULASI BAHASA INDONESIA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A. Identitas	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMP (Sesuai Sekolah Masing-Masing)
Kelas/Fase	VII / Fase D
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Teks Berita
Alokasi Waktu	4 Pertemuan (Asumsi 2 JP/pertemuan, total 8 JP)
B. Identifikasi Peserta Didik	Keterangan
Karakteristik Peserta Didik	Umumnya berada pada tahap operasional konkret menuju operasional formal; memiliki kemampuan untuk menyimak, berdiskusi, dan menganalisis informasi sederhana.
Kesulitan Belajar yang Mungkin Terjadi	Kesulitan dalam membedakan fakta dan opini, kesulitan dalam mengidentifikasi unsur kebahasaan berita, atau kesulitan dalam bercerita kembali (retelling) secara runtut.
Asesmen Awal yang Dilakukan	Mengidentifikasi unsur Adiksimba dari berita (secara berpasangan).
C. Identifikasi Mata Pelajaran	Keterangan
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Bernalar Kritis (menganalisis unsur berita, membedakan fakta/opini) dan Mandiri (merefleksi pemahaman dan mencari tahu lebih lanjut).
Capaian Pembelajaran (Elemen Membaca dan Memirsa)	Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung, menganalisis hubungan antarbagian teks, serta menyimpulkan isi teks berita.
Capaian Pembelajaran (Elemen Menulis)	Peserta didik mampu menulis teks berita sederhana.

C. Identifikasi Mata Pelajaran	Keterangan
Capaian Pembelajaran (Elemen Berbicara dan Mempresentasikan)	Peserta didik mampu menceritakan kembali berita yang telah dibaca dengan bantuan alat pendukung.

D. Rincian Rencana Pembelajaran Mendalam

Pertemuan	Topik Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Praktik Pedagogis	Pemanfaatan Digital
1	Kenali Diriku	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur Adiksimba (5W+1H) dalam teks berita yang disimak dan menyampaikan tanggapan terhadap berita tersebut.	Pembelajaran berbasis video/simulasi, diskusi berpasangan, presentasi kelompok, dan refleksi See-Think-Wonder.	Penayangan video berita (Lampiran 1) menggunakan LCD Proyektor/Speaker.
2	Pembeda yang Mempersatukan	Peserta didik dapat membedakan dan menentukan fakta dan opini dalam teks berita secara berkelompok, serta mempertanggungjawabkan hasil diskusinya.	Penjelasan materi via presentasi, diskusi kelompok kooperatif, asesmen formatif (tabel Fakta-Opini), dan presentasi hasil kerja.	Penayangan materi fakta dan opini (Lampiran 1) menggunakan LCD Proyektor.
3	Dalami Peranku	Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks berita (kalimat	Penjelasan materi kebahasaan, asesmen	Penayangan materi kebahasaan (Lampiran 1)

Pertemuan	Topik Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Praktik Pedagogis	Pemanfaatan Digital
		tunggal/majemuk, konjungsi kronologis/kausalitas, kata ganti) dan menganalisis unsur Adiksimba dari berbagai berita.	formatif individual dengan menyimak 4 video berita, undian menggunakan <i>Spin The Wheel</i> untuk presentasi.	dan 4 video berita (Lampiran 2), serta penggunaan aplikasi Spin The Wheel (Lampiran 3).
4	Kisahkan Kisahku	Peserta didik dapat menceritakan kembali isi teks berita yang berbeda tingkat kompleksitasnya (diferensiasi) dengan bantuan alat pendukung dan mempresentasikannya di depan kelas.	Pembelajaran Diferensiasi (konten dan proses), diskusi kelompok, praktik presentasi (berbicara), dan refleksi menggunakan emotikon.	Pemanfaatan berbagai alat pendukung digital (audio, video, <i>powerpoint</i> , atau aplikasi lainnya) dalam presentasi kelompok.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran (Rinci)

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Estimasi)
Awal	1. Guru memberikan pertanyaan pemantik : "Di mana saja dapat kamu temukan berita?" dan "Hal-hal menarik apa saja yang kamu dapatkan dari membaca dan menonton berita?"	15 menit

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Estimasi)
Inti	2. Peserta didik menyaksikan video berita (Lampiran 1) yang ditampilkan guru 3. Asesmen Awal Pembelajaran: Adiksimba dari Berita. Peserta didik berpasangan dan mengisi lembar observasi (Lampiran 2) berdasarkan pemahaman video untuk menentukan unsur Adiksimba 4. Setiap pasangan membacakan hasil kerja dan ditanggapi oleh kelompok lain 5. Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Apakah kamu setuju atau tidak dengan pendapat kelompok lain?" dan "Menurutmu apa yang perlu ditambahkan?" 6. Hasil kerja dinilai menggunakan rubrik asesmen awal (Lampiran 3).	60 menit
Penutup	7. Peserta didik merefleksikan aktivitas dengan teknik See-Think-Wonder (Lihat-Pikir-Tanya) tentang Adiksimba dalam berita ²¹ .	15 menit

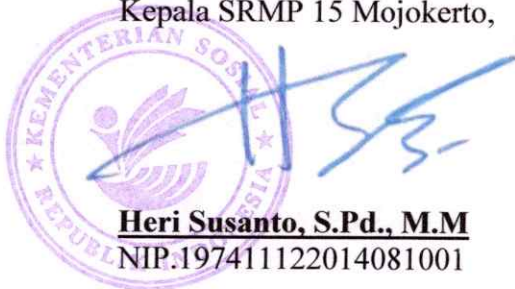
Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Estimasi)
Awal	1. Guru memberikan pertanyaan pemantik : "Bagaimana kamu bisa mengetahui bahwa sebuah berita itu hoaks atau bukan?" dan "Mengapa penting memeriksa kebenaran berita?"	15 menit
Inti	2. Peserta didik mendengarkan materi tentang fakta dan opini yang ditampilkan guru (Lampiran 1) 3. Peserta didik mendiskusikan perbedaan fakta dan opini dan guru memberikan penguatan materi. 4. Peserta didik dibagi menjadi kelompok (3-4 orang). 5. Setiap kelompok diberikan dua teks berita (Lampiran 2) dan membacakannya secara nyaring. 6. Asesmen Formatif: Tabel Fakta-Opini. Kelompok mengerjakan tabel fakta-opini (Lampiran 3) dengan berdiskusi untuk menentukan fakta dan opini dari kedua teks berita, serta menyertakan bukti pendukung ("Dari mana saya tahu?")	60 menit

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Estimasi)
	<p>7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain memberi tanggapan dan umpan balik.</p> <p>8. Presentasi dinilai dengan lembar check list asesmen formatif (Lampiran 4).</p>	
Penutup	9. Peserta didik melakukan refleksi dengan menjawab: "Apa saja yang dipelajari hari ini?" dan "Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari materi hari ini?".	15 menit

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Estimasi)
Awal	1. Guru memberikan pertanyaan pemantik : "Apa saja unsur Adiksimba dalam berita?" dan "Menurut kalian, apa ciri khas kebahasaan dalam teks berita?".	15 menit
Inti	<p>2. Peserta didik mendengarkan materi tentang kebahasaan berita (Lampiran 1) yang disampaikan guru (meliputi kalimat tunggal/majemuk, konjungsi kronologis/kausalitas, dan kata ganti).</p> <p>3. Asesmen Formatif Individual. Peserta didik menyimak 4 video berita (Lampiran 2).</p> <p>4. Peserta didik mengundi unsur Adiksimba dan nomor berita menggunakan aplikasi Spin The Wheel (Lampiran 3) atau gulungan kertas.</p> <p>5. Peserta didik yang mendapat undian menyampaikan pendapat tentang unsur Adiksimba yang didapat dari berita terkait, dan mengungkapkan kebahasaan yang terdapat dalam berita tersebut.</p> <p>6. Kegiatan presentasi berlangsung hingga seluruh peserta didik berhasil mempresentasikan hasil simakannya.</p> <p>7. Penilaian individu menggunakan lembar check list asesmen formatif (Lampiran 4).</p>	60 menit
Penutup	8. Peserta didik mengerjakan lembar refleksi (Lampiran 5).	15 menit

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (Estimasi)
Awal	1. Guru mengulas singkat materi sebelumnya dan menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	<p>2. Pembelajaran Diferensiasi. Peserta didik dibagi menjadi kelompok (3-4 orang) berdasarkan kriteria ketercapaian dari pertemuan sebelumnya (misalnya: "Mulai Berkembang", "Cakap").</p> <p>3. Kelompok "Mulai Berkembang" dan "Berkembang" diberikan teks berita sederhana (Teks Berita 1), sedangkan kelompok "Cakap" dan "Mahir" diberikan teks berita kompleks (Teks Berita 2) (Lampiran 1).</p> <p>4. Setiap kelompok membaca bersama, mendiskusikan hal-hal yang akan dipresentasikan, dan menentukan alat pendukung presentasi (buku teks, audio, video, powerpoint, dll.).</p> <p>5. Kelompok membuat presentasi dan alat pendukung.</p> <p>6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan menceritakan kembali teks berita dengan bantuan alat pendukung.</p> <p>7. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan komentar/masukan. Guru memberi penguatan materi.</p> <p>8. Presentasi kelompok dinilai menggunakan rubrik asesmen formatif (Lampiran 2).</p>	70 menit
Penutup	9. Peserta didik melakukan refleksi dengan memberikan emotikon yang menggambarkan suasana hatinya dalam pembelajaran kali ini.	10 menit

Mengetahui,
Kepala SRMP 15 Mojokerto,



Mojokerto, ..26.... Agustus 2025
Guru Bahasa Indonesia

Suci Amanatul K., S.Pd., Gr.
NIP. 199805262025212022

Lampiran 1: Lembar Observasi Peserta Didik

Tentukan unsur Adiksimba yang terdapat dalam video yang telah ditonton dengan menuliskan pada Grafis Adiksimba di bawah ini!

GRAFIS ADIKSIMBA

NAMA KELOMPOK:
KELAS:
HARI/TANGGAL:
JUDUL BERITA:

Who?
Siapa?

When?
Kapan?

Why?
Mengapa?

How?
Bagaimana?

Where?
Di mana?

What?
Apa?

Adik Simba

Lampiran 2: Video berita yang akan disimak

Simaklah video berita di bawah ini!

 <p>SISWA SMP DIANIAYA TEMAN DAN KAKAK KELAS</p> <p>Sumber: Kompas TV bit.ly/3xPd3Or</p>	 <p>SCAN ME</p>
---	--

Alternatif lainnya. Bacalah teks berita di bawah ini!

Kasus "Bullying" Siswa SMP di Cilacap Dipicu karena Korban Gabung Geng Lain

Video perundungan sesama siswa viral di media sosial (Medsos). Dari keterangan polisi, video tersebut direkam di Kecamatan Cimanggung, Cilacap, Jawa Tengah. Dalam video, terlihat siswa dianiaya oleh rekannya yang mengenakan topi. Adegan itu ditonton sejumlah siswa lainnya yang berada di lokasi. Beberapa siswa yang mencoba meleraikan justru mendapat ancaman dari pelaku perundungan. Belakangan terungkap pelaku utama adalah MK, pelajar kelas 9 SMPN 2 Cimanggung. Sementara korban adalah FF yang merupakan adik kelas MK.

Anggota Polisi pun bergerak cepat dengan mengamankan MK pada Selasa (26/9/2023) malam. Wakapolresta Cilacap, AKBP Arif Fajar Satria menuturkan, tersangka lalu dibawa ke Mapolresta Cilacap untuk penyelidikan lebih lanjut. "Untuk pengamanan (saat penjemputan pelaku) kurang lebih ada 120 personel dari distrik Cimanggung dan Polresta Cilacap," kata Arif. Arif menjelaskan, ratusan personel dikerahkan untuk menghalau massa yang sudah memadati rumah pelaku. Menurut Arif, petugas mengamankan MK setelah menerima laporan dari Kapolsek Cimanggung pada Selasa Sore sekitar pukul 15.00 WIB. "Jadi kakaknya ini menenggarai korban yang saat pulang sekolah banyak terdapat luka di bagian tubuhnya. Kemudian melaporkan kepada pihak kepolisian setempat, dan Kapolsek langsung melakukan kroscek," kata Arif Fajar Satria.

Wakapolresta Cilacap, AKBP Arif Fajar Satria, mengungkapkan MK merupakan ketua dari sebuah kelompok siswa. Sementara motif pelaku melakukan penganiayaan lantaran korban bergabung dengan geng siswa lainnya. "Pelaku tidak terima, karena korban mengaku menjadi bagian anggota kelompok siswa sekolah lain," kata Arif. Arif menjelaskan pihaknya akan tetap memproses kasus tersebut. Meski begitu, proses hukum yang dijalankan tetap berpedoman terhadap UU sistem peradilan anak. Pihaknya juga melakukan berbagai upaya preemtif dan preventif khususnya kepada sekolah. "Itu menjadi PR khusus buat kita, Kapolsek langsung melakukan tindak lanjut bersama Kepala Sekolah," imbuhnya. Hingga saat ini pihak kepolisian masih terus mendalami kasus tersebut.

Sumber: Kompas.com (bit.ly/3xE7q1Z)

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Materi tentang fakta dan opini

 <p>Sumber: bit.ly/3QdthQ2o</p>	
--	---

Materi Perbedaan Fakta dan Opini

Kalimat Fakta

- Informasi dalam kalimat dapat dibuktikan kebenarannya
- Berisi data- data yang bersifat kuantitatif atau angka dan kualitatif atau sebuah pernyataan
- Memiliki data yang akurat seperti keterangan waktu, tanggal, tempat dan peristiwa
- Dikumpulkan dari berbagai narasumber yang terpercaya
- Bersifat objektif, yakni menampilkan data yang sebenarnya dan bukan dibuat-buat dan dilengkapi dengan gambar objek yang jelas
- Biasanya dapat menjawab rumus pertanyaan 5W + 1H
- Menyampaikan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi
- Informasi datang dari kejadian yang sebenarnya
- Pengungkapan fakta yang deskriptif dan apa adanya
- Penalaran fakta secara induktif

Kalimat Opini

- Kalimat opini dipengaruhi data pendukung atau konteks didalamnya
- Bersifat subjektif dan bergantung pada kepentingan tertentu yang disertai dengan pendapat, saran, dan kalimat berupa uraian penjelasan
- Tidak berasal dari narasumber melainkan bersifat personal
- Berisi pendapat tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi
- Memberikan pandangan peristiwa yang belum pasti terjadi atau bisa terjadi di kemudian hari
- Hasil pemikiran atau pendapat seseorang atau kelompok terhadap isu tertentu
- Informasi yang disampaikan belum memiliki pembuktian yang konkret
- Ditandai dengan penggunaan kata-kata, seperti bisa jadi, sepertinya, mungkin, seharusnya, dan sebaiknya
- Opini biasanya diungkapkan secara argumentatif dan persuasif
- Penalaran opini menggunakan pendekatan deduktif

Sumber: Gramedia.com (bit.ly/4afdgsg)

Lampiran 2: Teks berita yang akan dibaca

Berita 1

HOME ABOUT US SERVICE PORTFOLIO FORM

by Indonesia CONTACT US

October 17, 2020 in artikel Ekonomi

Hujan yang terjadi dini hari hingga siang ini mengakibatkan elevasi PMA di bendungan Bili-Bili mengalami kenaikan. Kenaikannya cukup signifikan jika dibandingkan tadi pagi, elevasi air menyentuh di angka 86.20 mdpl, siang ini volume air naik menjadi 99.927 mdpl. Angka ini melewati angka normal yakni 99.50 mdpl, kondisi bendungan saat ini 99.927 ucap kepala bbws Jeneberang Suparji saat dikonfirmasi. Sementara volume air untuk waspada yakni 103, tahun lalu pada musim bencana banjir bandang bendungan Bili-Bili dibuka angka 103 dan menyebabkan banjir bandang di beberapa kabupaten. Curah hujan tinggi di Sulawesi Selatan khususnya wilayah kota Makassar dan Kabupaten Gowa yang terjadi dini hari kemungkinan membuat elevasi bendungan Bili-Bili terus mengalami kenaikan.... (-)

Waspada! Bendungan Bili-bili Siang Ini Melewati Angka Normal

Gambar 4.3 Berita Hoaks

Sumber: <https://turnbackhoax.id/2020/10/16/wajah-bendungan-bili-bili-melewati-batas-angka-normal/>

Narasi dalam berita 1: Hujan yang terjadi dini hari hingga siang ini mengakibatkan elevasi PMA di bendungan Bili-Bili mengalami kenaikan. Kenaikannya cukup signifikan jika dibandingkan tadi pagi, elevasi air menyentuh di angka 86.20 mdpl, siang ini volume air naik menjadi 99.927 mdpl. Angka ini melewati angka normal yakni 99.50 mdpl, kondisi bendungan saat ini 99.927 ucap kepala bbws Jeneberang Suparji saat dikonfirmasi. Sementara volume air untuk waspada yakni 103, tahun lalu pada musim bencana banjir bandang bendungan Bili-Bili dibuka angka 103 dan menyebabkan banjir bandang di beberapa kabupaten. Curah hujan tinggi di Sulawesi Selatan khususnya wilayah kota Makassar dan Kabupaten Gowa yang terjadi dini hari kemungkinan membuat elevasi bendungan Bili-Bili terus mengalami kenaikan.... (-)

Sumber: Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII Penulis Rakhma Subarna dkk. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), halaman 125

Berita 2

The screenshot shows a news article header with navigation links: HOME, ABOUT US, SERVICE, PORTFOLIO, FORM. Below the header is a social media bar with icons for Twitter, Instagram, Facebook, and YouTube. A date bar indicates 'October 17, 2020' and 'Kembali'. The main text of the article is as follows:

SUNGGUMINASA, iNews.id – Bendungan Bili-Bili di Gowa, Sulawesi Selatan, saat ini ditetapkan berstatus waspada. Ketinggian air di bendungan terbesar di Sulawesi Selatan itu kini bahkan mencapai 101,36 meter. Warga di sekitar bendungan dan Kota Makassar diminta mewaspadaai banjir kiriman dari bendungan Bili-Bili.

Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsan menginformasikan kondisi tersebut melalui akun Instagramnya, Selasa (22/1/2019). Menurutnya, saat ini pintu air di Bendungan Bili-Bili akan dibuka untuk mengurangi debit air yang terlalu tinggi.

"Dengan pembukaan pintu air ini, tentu akan berdampak banjir yang cukup tinggi," tulisnya, Selasa (22/1/2019).

Adnan pun mengimbau agar masyarakat yang tinggal di aliran hilir bendungan Bili-bili mengungsi untuk sementara waktu untuk menghindari hal yang tak diinginkan.

"Saya juga mengajak masyarakat untuk sama-sama berdoa kepada Allah SWT agar curah hujan normal kembali dan kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT," ucapnya.

Hingga berita ini diturunkan, belum ada imbauan resmi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat mengenai potensi bencana tersebut. Sebelumnya, cuaca buruk melanda Kota Makassar dan sekitarnya sejak dua hari belakangan. Bahkan, sejumlah titik langganan banjir sudah mulai tergenang. Ketinggian air bervariasi hingga mencapai satu meter lebih.

Sumber: <https://sulsel.iNews.id/berita/bili-bili-berstatus-waspada-bupati-gowa-ingatkan-potensi-banjir-diunduh-hari-Sabtu,17-Oktober-2020,pukul-09.07>

Sumber: Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII Penulis Rakhma Subarna dkk. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), halaman 126-127

Lampiran 3: Tabel Fakta dan Opini

Isilah kolom fakta dan opini yang didapatkan dari kedua teks tersebut dan sertakan bukti pendukung pada kolom "Dari mana saya tahu?"

TABEL FAKTA - OPINI	
NAMA KELOMPOK:	KELAS:
	HARI/TANGGAL:
<i>Berita 1</i>	
Fakta	Dari mana saya tahu?
Opini	Dari mana saya tahu?
<i>Berita 2</i>	
Fakta	Dari mana saya tahu?
Opini	Dari mana saya tahu?

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Materi Kebahasaan Berita

<h1>KEBAHASAAN BERITA</h1> 	
<h3>KALIMAT TUNGGAL</h3> <p>Kalimat yang hanya memiliki satu klausa.</p> <p>Contoh: Polisi menjaga gedung Balai Kota sejak pagi.</p>	<h3>KALIMAT MAJEMUK</h3> <p>Kalimat yang memiliki dua klausa atau lebih.</p> <p>Contoh: Ketika presiden datang, para polisi berpatroli di sekitar kawasan Jalan Merdeka, Bandung.</p>
<h3>KONJUNGSI KRONOLOGIS</h3> <p>Seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.</p> <p>Contoh: Polisi memeriksa laboratorium yang terbakar, kemudian mereka melakukan wawancara kepada para saksi.</p>	<h3>KONJUNGSI KAUSALITAS</h3> <p>Seperti sebab, karena, oleh sebab itu.</p> <p>Contoh: Kebakaran diduga terjadi karena kebocoran tabung gas. Namun, polisi masih terus melakukan penyelidikan. Oleh sebab itu, laboratorium akan ditutup selama satu bulan ke depan.</p>
<h3>KATA GANTI</h3> <p>Kata ganti atau pronomina yang merujuk pada kejadian yang dijelaskan, yang bukan merupakan persona. Oleh karena itu, kata ganti yang digunakan adalah kata tunjuk ini, itu, tersebut dan bukan kata ganti orang, seperti ia, dia, mereka.</p> <p>Contoh: Bencana tanah longsor terjadi di kota Sumedang kemarin malam. Peristiwa ini terjadi akibat hujan deras yang turun sejak pagi.</p>	

Sumber: Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII Penulis Rakhma Subarna dkk. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), halaman 120

Lampiran 2 : Video Berita

 <p>PEKERJA PROYEK HANYUT TERSERET ARUS, DITEMUKAN MENINGGAL</p> <p>Sumber Berita 1: bit.ly/3QdFaZI</p>	 <p>SCAN ME</p>
 <p>KECELAKAAN MAUT! MINIBUS TERBALIK USAI TABRAK MOBIL, 4 ORANG TEWAS</p> <p>Sumber Berita 2: bit.ly/3xKFnrT</p>	 <p>SCAN ME</p>
 <p>PELAKU SUDAH INCAR KORBAN SEJAK DARI BANK</p> <p>Sumber Berita 3: bit.ly/4aGLZ2m</p>	 <p>SCAN ME</p>
 <p>SI JAGO MERAH LALAP HABIS PERMUKIMAN PADAT PENDUDUK</p> <p>Sumber Berita 4: bit.ly/49J7L4k</p>	 <p>SCAN ME</p>

Lampiran 3: *Spin The Wheel* (Roda Putar)



Sumber: id.widrigth.com

LEMBAR REFLEKSI

NAMA:
KELAS:
MATA PELAJARAN:
HARI/TANGGAL:

Saya baru belajar mengenai:

Kegiatan yang paling saya sukai:

Kegiatan yang paling sulit:

Hal yang perlu saya lakukan untuk menjadi lebih baik:

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Teks Berita untuk Dibaca Oleh Peserta Didik

Teks Berita 1 (Peserta didik dengan kategori "Mulai Berkembang" dan "Berkembang")

2 Oktober 2020

Saatnya Melirik Hutan Kalteng yang Rapuh

Hutan belantara menjadi kekayaan alam tak ternilai bagi Kalimantan Tengah. Namun, eksploitasi selama ini membuat hutan dan daya dukung lingkungan terdegradasi. Hutan rapuh menanti sentuhan pemimpin yang peduli.

Ola DIONISUS REYNALDO TERWIBOWO

Medani (54), salah satu anggota Tim pemadam kebakaran, diperiksa temui darah oleh petugas kehutanan setelah memadamkan api. Kamis (29/9/2019).

Hari-hari suram mewarisi hidup Medani (54) Warga Temanggung Tillung, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, itu tak lagi bisa bekerja sesuai keahliannya sebagai pencari titik sumur bor. Alah-ah beristirahat di rumah. Medani dan warga desa di tempatnya kini harus sibuk menyelamatkan rumah mereka dari banjir.

Sebelumnya, hidup Medani selalu sibuk saat musim kemarau. Ia yang sehari-hari bekerja serabutan membersihkan halaman kantor dinas dan rumah warga, aktif mencari titik sumur bor untuk pemadaman api.

Setahun lalu, Kompas melihat betapa tenaga dan pengalamannya dibutuhkan para pemadam api



Apalagi saat musim kebakaran lahan tiba, banyak sumur bor yang rusak dibuat mendadak tak mengeluarkan air. Di itulah Medani berperan. Sayangnya, ia tak bisa melakukannya lagi karena alasan kesehatan.

Ahmad (61), warga Jalan Mahir-Mahar, Kota Palangkaraya, Kalteng memadamkan api di belakang rumahnya dengan ember dan gasing. Rabu (28/9/2019). Sekitar 44.000 hektar lahan terbakar di Kalimantan Tengah selama 2019.

Belum usai diidera masalah kesehatan, kini Medani harus bekerja keras menyelamatkan

rumahnya. Rumah Medani yang hanya berupa kayu diterjang banjir. Air awalnya berhenti di depan rumahnya, tapi itu hanya permulaan.

Banjir lebih besar pun melanda Kalimantan Tengah. Setidaknya delapan kabupaten di Kalteng terendam banjir pada Juli hingga September. Delapan kabupaten diterjang banjir yakni Kabupaten Lamandau, Katingan, Kapuas, Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat, Gunung Mas, Seruyan, dan Kabupaten Murung Raya. Ironisnya, beberapa wilayah belum pernah diterjang banjir sebelumnya.

Data dari Pusat Pengendalian dan Operasi Penanggulangan Bencana (Pusatdops-PPB) Provinsi Kalteng, 10.439 unit rumah terdampak banjir. Ada yang hanyut ada yang ditelan lautan sungai-tunggal perkaru di Kalteng. Setidaknya 4.391 orang mengungsi ke tenda-tenda yang disiapkan pemerintah.

Sumber: Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII Penulis Rakhma Subarna dkk. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), halaman 113



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA



MENJELAJAH NUSANTARA

MODUL AJAR

KELAS 7

DISUSUN OLEH :

Suci Amanatul Khotimah, S.Pd., Gr.

SRMP 15 MOJOKERTO

Jl. Raya Terusan No. 199, Kec. Gedeg, Kab. Mojokerto 6135,

Jawa Timur

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM)
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB: 1 JELAJAH NUSANTARA

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: SRMP 15 Mojokerto
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Guru	: Suci Amanatul Khotimah
Kelas/ Semester	: VII / Ganjil
Materi	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 20 JP
Tahun Ajaran	: 2025 /2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal:

- Peserta didik sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang teks deskripsi (objek makanan, tempat, dan lingkungan sekitar) melalui akses media sosial (vlog) dan media cetak (infografis).

Minat:

- Peserta didik memiliki minat yang beragam terhadap mendeskripsikan objek melalui vlog atau infografis.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Pengetahuan Konseptual:** Konsep pengertian, jenis, ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
- **Pengetahuan Faktual:** contoh teks deskripsi.
- **Pengetahuan Prosedural:** Langkah-langkah menyusun dan menulis teks deskripsi.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Bernalar Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis informasi, memilah fakta dan opini, serta mengevaluasi sajian visual dan lisan dengan bijak.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan gagasan orisinal dalam mendeskripsikan objek dan menyajikan teks deskripsi dalam berbagai format (lisan, tulis, visual, audiovisual).
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan efektif, santun, dan kritis melalui berbagai media, serta mampu menyimak dan menilai paparan teman.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan, menganalisis, dan mempresentasikan hasil karya mereka.

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 046 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. **Menyimak** : Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
2. **Membaca dan Memirsa** : Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
3. **Berbicara dan Mempresentasikan** : Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
4. **Menulis** : Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya:** Apresiasi terhadap sajian visual (gambar, pamflet, vlog) dan penggunaan bahasa figuratif (majas personifikasi) dalam deskripsi.
- **IPA:** (Mendeskripsikan makhluk hidup atau gejala alam)
- **IPS:** (Mendeskripsikan tempat bersejarah, budaya lokal, atau kondisi geografis)
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan media digital (internet, media sosial, aplikasi kamus daring, editor video) sebagai sarana eksplorasi dan penyajian teks deskripsi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami Isi Teks Deskripsi

- Peserta didik dapat menemukan dan mengakses informasi pada teks deskripsi dengan tepat.
- Peserta didik dapat menyimpulkan informasi dari teks deskripsi melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi pada media sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik.

- Peserta didik dapat memprediksi makna kosakata baru dan mengonfirmasi prediksinya menggunakan kamus dengan tepat.

Pertemuan 2: Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi

- Peserta didik dapat mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan menarik melalui latihan menuliskan ulang kalimat perincian.
- Peserta didik dapat menemukan majas personifikasi dalam teks deskripsi dengan tepat.
- Peserta didik dapat menyajikan teks deskripsi lisan dengan menarik menggunakan **kata konkret**, **kalimat perincian**, atau **majas personifikasi**.

Pertemuan 3: Menganalisis Teks Deskripsi dalam Sajian Visual

- Peserta didik dapat menilai efektivitas informasi tertulis dan visual dalam pamflet dengan kritis.
- Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya dan menjawab pertanyaan terkait pamflet wisata dengan tepat.

Pertemuan 4: Menganalisis Informasi Lisan

- Peserta didik dapat menganalisis dan membandingkan berbagai teks deskripsi lisan dengan baik.
- Peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menjawab pertanyaan terhadap teks deskripsi lisan dengan benar.
- Peserta didik dapat membandingkan ciri-ciri kalimat dalam teks deskripsi lisan dengan mengenali **kata konkret** dan **kalimat perincian** dengan tepat.

Pertemuan 5: Menyunting Teks Deskripsi

- Peserta didik dapat menyajikan teks deskripsi dengan menyunting penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dengan tepat.

Pertemuan 6: Menyajikan Teks Deskripsi Sederhana

- Peserta didik dapat menulis teks deskripsi sederhana dengan menarik.
- Peserta didik dapat menggambarkan benda kesukaannya dengan merangkai **kata konkret**, **kalimat perincian**, atau **majas personifikasi** secara kreatif, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat.
- Peserta didik dapat menilai teks deskripsi lisan dengan baik, menyimpulkan informasi, dan mengapresiasi paparan teman dengan baik dan santun.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Pesona Nusantara dalam Kata:** Menjelajahi keindahan alam, budaya, dan objek khas Indonesia melalui teks deskripsi.
- **Menulis dengan Panca Indra:** Mengembangkan kemampuan mendeskripsikan sesuatu secara detail dan hidup, seolah-olah pembaca dapat merasakan langsung.
- **Cerdas Memilah Informasi Visual dan Lisan:** Meningkatkan literasi informasi dengan menganalisis keefektifan dan kredibilitas sajian deskripsi dalam berbagai media.
- **Suara Kita, Gambaran Dunia:** Mengaplikasikan keterampilan menulis dan berbicara untuk menyajikan deskripsi yang menarik dan informatif tentang objek kesukaan.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik

- **Praktik Pedagogik:**

1. Pendekatan : *Deep Learning*
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan presentasi.

2. Kemitraan Pembelajaran

Lingkungan Sekolah:

- **Guru Mata Pelajaran Lain:** Berkolaborasi dalam mengidentifikasi objek-objek relevan yang dapat dideskripsikan (misalnya, tumbuhan di pelajaran IPA, bangunan di pelajaran IPS).
- **Perpustakaan Sekolah:** Menyediakan buku-buku referensi tentang daerah di Indonesia, kamus, dan tesaurus.

Lingkungan Luar Sekolah dan Masyarakat:

- **Orang Tua/Wali:** Membantu peserta didik dalam mengidentifikasi objek kesukaan di rumah atau mendiskusikan pengalaman berwisata.
- **Pemandu Wisata/Pengrajin Lokal (Opsional):** Menjadi narasumber untuk berbagi pengalaman mendeskripsikan objek wisata atau kerajinan.

3. Lingkungan Pembelajaran

Ruang Fisik:

- **Kelas:** Digunakan untuk diskusi kelompok, presentasi, dan kegiatan menulis terbimbing. Tata letak kelas yang fleksibel untuk memfasilitasi kolaborasi.
- **Pojok Literasi/Mading Kelas:** Menampilkan contoh-contoh teks deskripsi, pamflet wisata, atau hasil karya peserta didik untuk menginspirasi dan memberikan referensi.

Ruang Virtual:

- **Aplikasi Kamus Daring (KBBI Daring):** Untuk menelusuri makna kata dan memperkaya kosakata.
- **Platform Media Sosial (misalnya, canva, Kahoot, YouTube, Instagram, TikTok):** Digunakan sebagai media eksplorasi contoh deskripsi visual/lisan, serta sebagai platform untuk mengunggah hasil karya (vlog).

4. Pemanfaatan Digital

- **Aplikasi Kamus Daring (KBBI Daring, Tesaurus Daring):** Untuk menelusuri makna kata baku dan tidak baku, serta memperkaya kosakata.
- **Platform Media Sosial (misalnya, YouTube, Instagram, TikTok):** Digunakan sebagai media eksplorasi contoh deskripsi visual/lisan, serta sebagai platform untuk mengunggah hasil karya (vlog tentang objek kesukaan).
- **Aplikasi Editor Video (misalnya, Canva, CapCut, InShot):** Untuk mengedit dan menyajikan vlog deskripsi sederhana.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kamu melihat sebuah tayangan di televisi tentang keindahan atau kemenarikan sebuah tempat wisata?

2. Apa saja yang menjadi daya tarik, apakah tempatnya, pemandangannya, fasilitasnya, pelayanannya, dll.?
3. Apakah setelah menyaksikan tayangan tersebut kamu bisa memahami dan membayangkan tentang objek yang disampaikan?

G. PENGALAMAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1
Topik: Memahami Isi Teks Deskripsi
KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 8. Guru memulai dengan menunjukkan gambar objek wisata atau sentra oleh-oleh lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik. 9. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apa yang kalian ketahui tentang tempat ini?" dan "Pernahkah kalian menjelaskan tempat ini kepada orang lain?" untuk menstimulasi pengetahuan awal peserta didik. 10. Peserta didik mengisi kegiatan curah gagasan tentang tema pembelajaran dengan mengisi pertanyaan dan menuliskan hal yang sudah diketahui dan belum diketahui pada buku tulis masing-masing, seperti contoh pada ilustrasi umum. 11. Guru memodelkan proses berpikir saat peserta didik memirsa gambar, contohnya dengan mengatakan, "Hm... makanan ini seperti keripik, tetapi keripik apa ya? Menurut Bapak, bentuknya seperti keripik talas.". 12. Guru mengklarifikasi bahwa tujuan kegiatan curah gagasan adalah untuk mengajak peserta didik berpikir tentang tema, bukan untuk menonjolkan pengetahuan seseorang. 13. Guru tanya jawab dengan peserta didik mengenai pengetahuan awal mereka tentang teks deskripsi dan pentingnya menjelaskan sesuatu dengan baik. 14. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)
MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna) <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Siswa pada Masalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik duduk dalam kelompok yang telah ditentukan. 2. Guru menjelaskan dan memperagakan teknik menganotasi (menandai kosakata, frasa, atau kalimat yang belum dipahami) pada teks "Pantan Terong yang Instagramable". 3. Peserta didik membaca teks "Pantan Terong yang Instagramable" secara mandiri sambil menganotasi bagian yang sulit.

4. Guru berkeliling untuk menjawab pertanyaan peserta didik tentang kosakata atau frasa yang belum dipahami dan menawarkan bantuan kepada peserta didik yang kesulitan membaca.

- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**

1. Dalam kelompok, peserta didik menganalisis teks deskripsi dengan menjawab pertanyaan mengakses informasi (nomor 1 dan 2) dan membuat simpulan (nomor 3, 4, dan 5) dari teks "Pantan Terong yang Instagramable".
2. Peserta didik berdiskusi tentang istilah media sosial seperti "Instagramable" dan "blog", dan menjelaskan kepada teman sekelas jika ada yang belum familiar.

- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**

1. Peserta didik mengenali gaya penulisan pada teks deskripsi di media sosial dengan mengidentifikasi kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik.
2. Guru menunjukkan contoh ragam tulisan di media sosial dan mengamati gaya penulis menyapa pembaca secara akrab, serta memilih tulisan dengan topik yang sesuai minat peserta didik.
3. Peserta didik menunjukkan ungkapan akrab lain pada tulisan Rafa di blognya (pantan terong yang instagramable).

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik secara individu menuliskan jawaban dari hasil diskusi kelompok tentang pertanyaan-pertanyaan teks deskripsi.
2. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan jawaban antar kelompok dan mengklarifikasi pemahaman.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil identifikasi gaya penulisan peserta didik.

KEGIATAN PENUTUP

(Berkesadaran)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai teks deskripsi dan pentingnya memahami gaya penulisan di media sosial.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan anotasi.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 2

Topik: Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi

KEGIATAN AWAL

(Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Mengapa penting untuk memahami arti kata-kata baru dalam membaca?" dan "Bagaimana cara kalian mencari tahu arti kata yang belum kalian pahami?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI
(Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Peserta didik diperkenalkan dengan beberapa strategi memahami arti kosakata, salah satunya adalah menavigasi kamus dan tesaurus.
 2. Guru menampilkan gambar atau video tentang keindahan Pantan Terong untuk memperdalam pengetahuan peserta didik.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Peserta didik mencari arti kata "swafoto", "suvenir", "kontras", dan "perajin" menggunakan kamus (secara individual atau kelompok) dan mengisi kalimat rumpang yang tersedia.
 2. Alternatifnya, guru dapat meminta peserta didik mencari kata dalam kamus bergantian dan membaca artinya dengan lantang.
 3. Peserta didik secara kelompok menyimpulkan tujuan penulisan teks deskripsi dengan mengamati dua gambar dan menjawab pertanyaan: "Kapan kita perlu menjelaskan sesuatu secara terperinci?" dan "Mengapa kita perlu menjelaskan sesuatu secara terperinci?".
- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. Peserta didik mengisi bagian perincian dari bacaan "Pantan Terong yang Instagramable" dalam format kalimat, kemudian membandingkannya dengan teman.
 2. Peserta didik menandai kata kerja yang membuat benda mati seolah-olah hidup (majas personifikasi) dan mendiskusikannya dalam kelompok.
 3. Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada penggunaan majas personifikasi dalam karya fiksi (contohnya novel Pukat) dan mendiskusikan tujuannya (memberikan kesan indrawi yang kuat dalam benak pembaca ketika membaca penggambaran gerak, suara, bentuk benda mati yang seperti makhluk hidup).

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 1. Peserta didik menyajikan hasil pencarian arti kata dan analisis majas personifikasi mereka.
 2. Peserta didik menyampaikan kesimpulan mereka tentang tujuan teks deskripsi.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 1. Guru mencatat partisipasi dan kemampuan peserta didik dalam lembar penilaian sesuai format umum (seperti Lembar Penilaian Kegiatan Menjelajahi Makna Kata).

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan temuan kosakata dan majas antar kelompok. 3. Guru memberikan umpan balik dan menguatkan pemahaman peserta didik.
KEGIATAN PENUTUP (Berkesadaran)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai penggunaan kamus dan ragam bahasa dalam teks deskripsi. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya. 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai upaya mereka dalam memahami kosakata baru dan menganalisis ragam bahasa. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 3
Topik: Menganalisis Teks Deskripsi dalam Sajian Visual
KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Bagaimana cara terbaik untuk menjelaskan sesuatu agar orang lain bisa membayangkannya?" dan "Apakah gambar dapat membantu kita memahami deskripsi suatu objek?" 6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)
MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna) <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Siswa pada Masalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan berbagai gambar (minuman, pemandangan, binatang) yang akan dideskripsikan. 2. Guru memperkenalkan pamflet wisata sebagai media penyajian informasi visual. • Mengorganisasi Siswa untuk Belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam kelompok, peserta didik berlatih mendeskripsikan gambar-gambar tersebut secara lisan, bergantian. 2. Peserta didik diminta menggunakan kata konkret, kalimat perinci, dan majas personifikasi untuk membantu pendengar membayangkan rasa, rupa, gerak, dan warna sebuah benda. 3. Peserta didik dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada gambar untuk mengembangkan deskripsi mereka. 4. Guru dapat mengganti objek dengan benda yang lebih dikenal peserta didik atau meminta peserta didik membawa foto benda kesukaan mereka. 5. Peserta didik menganalisis pamflet wisata untuk meningkatkan kecakapan literasi informasi. Guru menjelaskan bahwa pamflet sering memiliki tujuan persuasif.

6. Guru mengingatkan peserta didik untuk bersikap kritis saat membaca informasi iklan dan memikirkan pertanyaan seperti "Apakah benda yang ditampilkan pada gambar ini benar-benar mewakili benda yang sesungguhnya?" dan "Apakah pengambil gambar melakukan teknik tertentu untuk menampilkan gambar yang jauh lebih baik sehingga mungkin dapat mengecoh pembaca?".

- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**

1. Peserta didik bekerja berpasangan untuk mendiskusikan dan merespons pertanyaan mengenai pamflet wisata (contohnya, seperti yang tertera dalam ilustrasi umum pada Contoh Jawaban Peserta Didik Menilai Pamflet Wisata).
2. Guru mengingatkan etika berdiskusi: menyimak dengan baik dan menunggu giliran berbicara.
3. Setelah mengisi lembar penilaian kegiatan membaca berpasangan sesuai format umum (seperti Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan), pasangan peserta didik mempelajari pamflet wisata lain (Green Canyon) dan mengisi lembar perbandingan pamflet sesuai format umum (seperti Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Pamflet).
4. Peserta didik mengemukakan pendapat tentang pamflet yang lebih disukai dan alasannya.
5. Guru mendorong peserta didik untuk aktif menanggapi teman dan memberikan penguatan bahwa tidak ada satu jawaban benar untuk pertanyaan subjektif.

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik menyajikan deskripsi lisan mereka di depan kelas atau dalam kelompok kecil.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis pamflet wisata mereka.
3. Pengayaan: Peserta didik dapat membuat vlog 1 menit mendeskripsikan objek, dengan bimbingan guru dan mendiskusikan vlog yang dibuat teman.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru memfasilitasi umpan balik dari teman dan guru terhadap deskripsi lisan.
2. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan hasil analisis pamflet antar kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (Berkesadaran)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai mendeskripsikan gambar dan menganalisis sajian visual.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai kreativitas mereka dalam mendeskripsikan dan kemampuan kritis dalam menganalisis pamflet.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 4

Topik: Menganalisis Informasi Lisan

KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Bagaimana kita bisa memahami informasi yang disampaikan secara lisan?" dan "Apa saja yang perlu kita perhatikan ketika orang lain berbicara?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Guru menjelaskan konsep peluluhan awalan dengan kata dasar.
 2. Guru menampilkan transkrip "Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung" sebagai contoh teks deskripsi lisan.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Peserta didik menemukan kata dengan imbuhan meN- pada bacaan Bab 1 dan menuliskannya di buku tulis.
 2. Guru menggunakan contoh-contoh tersebut untuk menjelaskan konsep peluluhan yang dibahas.
 3. Peserta didik mengerjakan soal latihan terkait peluluhan.
 4. Guru mengajak peserta didik mencurahkan gagasan tentang contoh kata-kata yang mengandung peluluhan.
 5. Peserta didik membandingkan dua teks lisan ini dari objek yang dijelaskan, ragam sapaan, dan tujuan penutur, kemudian mengisi alat bantu perbandingan informasi lisan sesuai format umum (seperti Contoh Jawaban Peserta Didik pada Perbandingan Informasi Lisan).
- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. Guru mengingatkan kaidah peluluhan ini setiap kali peserta didik menyunting tulisan sendiri atau teman.
 2. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan teman setelah mengisi alat bantu.
 3. Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda.
 4. Peserta didik mengenali kata konkret dan kalimat perincian dalam teks "Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung" dan mengisi rubrik penilaian teks deskripsi sesuai format umum (seperti Rubrik Penilaian Teks Deskripsi).

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 1. Peserta didik menyajikan hasil identifikasi kata berimbuhan meN- dan peluluhannya.

2. Peserta didik mempresentasikan perbandingan informasi lisan dan ciri-ciri objek.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 1. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan temuan peserta didik dan mengklarifikasi pemahaman.
 2. Guru memberikan umpan balik terhadap analisis dan perbandingan peserta didik.

**KEGIATAN PENUTUP
(Berkesadaran)**

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai analisis informasi lisan dan ciri-ciri objek.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai kemampuan mereka dalam menganalisis dan membandingkan teks lisan.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 5

Topik: Menyunting Teks Deskripsi

**KEGIATAN AWAL
(Berkesadaran, Bermakna)**

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Mengapa tanda baca itu penting dalam tulisan?" dan "Bagaimana kita bisa membuat tulisan deskripsi yang menarik?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

**KEGIATAN INTI
(Memahami – Berkesadaran, Bermakna)**

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Guru mengingatkan peserta didik bahwa mereka telah mengenali penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan kata depan sejak SD.
 2. Guru menampilkan contoh teks yang membutuhkan penyuntingan tanda baca.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Peserta didik menyunting penggunaan tanda baca ini dalam latihan menyunting teks "Berkunjung ke Negeri di Atas Awan".
 2. Peserta didik berlatih menulis teks deskripsi sederhana dengan merancang deskripsi benda kesukaan mereka.
- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. Peserta didik mempresentasikan rancangan mereka.
 2. Guru memberi masukan kepada rancangan tersebut menggunakan rubrik penilaian teks deskripsi sesuai format umum (seperti Rubrik Penilaian Teks Deskripsi di Tabel 1.11 dan Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Deskripsi di Tabel 1.12).

3. Peserta didik menuangkan kerangka tersebut dalam tulisan utuh dengan struktur pembuka, isi, dan penutup karangan secara lengkap.
4. Peserta didik dapat melengkapi tulisan dengan gambar atau foto yang menarik dan sesuai.
5. Setelah selesai menulis, peserta didik menyunting silang tulisan tersebut dengan teman.
6. Guru dan peserta didik menyepakati tanda untuk ejaan atau tanda baca yang perlu diperbaiki, garis bawah untuk frasa yang perlu diklarifikasi, serta penyuntingan langsung untuk kesalahan tulis.
7. Guru memodelkan cara menyunting karya salah seorang peserta didik.

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik menyajikan hasil penyuntingan teks dan draf tulisan deskripsi mereka.
2. Guru mengadakan konferensi mini untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan karyanya.
3. Alternatifnya, peserta didik dapat diminta untuk memajang karya pada dinding kelas agar peserta didik lain dapat memberikan komentar.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru dan peserta didik menggunakan rubrik penilaian teks deskripsi untuk mengevaluasi hasil tulisan.
2. Guru meminta peserta didik menuliskan komentar terhadap kekuatan sebuah karya (ide unik, pilihan kata, kalimat menarik, pesan bermakna).

KEGIATAN PENUTUP (Berkesadaran)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai penyuntingan tanda baca dan penyajian teks deskripsi.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai upaya mereka dalam menyunting dan menyajikan karya.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup

PERTEMUAN 6

Topik: Menyajikan Teks Deskripsi Sederhana

KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan terakhir bab ini.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Bagaimana cara menyimak yang baik?" dan "Bagaimana cara memberikan umpan balik yang membangun?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI
(Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Guru menjelaskan bahwa kegiatan menyimak paparan teman tidak hanya melatih kemampuan memahami dan menilai informasi, tetapi juga mengapresiasi dan mempelajari unsur baik pada paparan tersebut.
 2. Guru menjelaskan bahwa pada akhir pertemuan ini akan diadakan asesmen umum untuk mengukur pemahaman seluruh materi Bab 1.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Peserta didik menyimak paparan teman tentang deskripsi benda kesukaan.
 2. Kegiatan menyimak dapat dilakukan dalam kelompok kecil dan kelompok besar, dengan beberapa aturan yang disepakati bersama (misalnya, mendengarkan paparan dengan wajah dan tubuh menghadap pembicara, tidak bercakap-cakap selama teman memaparkan karyanya, bertanya atau menyampaikan pendapat setelah teman selesai berbicara).
- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. Peserta didik menggunakan lembar penilaian presentasi sesuai format umum (seperti Lembar Penilaian Presentasi) untuk menilai paparan tulisan teman.
 2. Guru dapat menambahkan beberapa pertanyaan untuk mengapresiasi paparan teman, misalnya: "Apa kelebihan paparan teman yang dapat kalian pelajari?" dan "Apakah ide unik pada paparan teman yang membuatnya berbeda dari yang lain?".
 3. Peserta didik mengerjakan soal-soal asesmen umum yang mencakup seluruh materi Bab 1 (misalnya, sesuai format soal pada Kunci Jawaban Asesmen Umum Bab 1, seperti Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 1).

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 1. Peserta didik memberikan umpan balik lisan kepada teman berdasarkan lembar penilaian.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 1. Peserta didik melakukan refleksi individual terhadap kemampuan dan proses belajar mereka sepanjang bab ini (misalnya, Refleksi Peserta Didik seperti di Refleksi Kemampuan Peserta Didik dan Refleksi Peserta Didik).
 2. Peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
 3. Peserta didik menemukan solusi dan atau peran lanjutan mereka setelah belajar.
 4. Guru melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik dan menandai peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus.
 5. Guru melakukan pengamatan terhadap kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi peserta didik.

6. Guru merumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sesuai format umum (seperti Pemetaan Kemampuan Peserta Didik).
7. Guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya berdasarkan pemetaan ini, termasuk bimbingan individual atau kelompok kecil (perancah) dan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang melampaui kompetensi.
8. Guru mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan (misalnya, apakah kegiatan dapat dilakukan mandiri, dengan bantuan, atau tidak dipahami sama sekali).
9. Guru merefleksi strategi pembelajaran yang telah digunakan (misalnya, Refleksi Strategi Pembelajaran seperti di Refleksi Strategi Pembelajaran).

**KEGIATAN PENUTUP
(Berkesadaran)**

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dicapai di Bab 1.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan berdasarkan hasil refleksi (contoh: topik yang akan dipelajari, mitra yang akan diundang, eksperimen yang akan dilakukan, sumber/media pembelajaran yang digunakan).
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai pencapaian mereka sepanjang proses pembelajaran.
5. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Awal Pembelajaran

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, keterampilan dasar, pemahaman yang sudah dimiliki, dan kesulitan yang mungkin muncul pada peserta didik terkait teks deskripsi.

Bentuk Asesmen:

- Pertanyaan lisan singkat di awal pertemuan.
- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal tentang gambar pembuka bab, kemampuan mereka mengidentifikasi objek deskripsi seperti tempat, makanan, minuman, dan lingkungan sekitar.

Lampiran:

- "Pernahkah kamu menjelaskan suatu tempat atau benda kepada orang lain? Jika ya, benda/tempat apa?"
- "Apa yang kamu ketahui tentang 'teks deskripsi'?"
- "Menurutmu, apa bedanya 'fakta' dan 'opini'?"

2. Asesmen Formatif (Proses Pembelajaran)

- **Bentuk Asesmen:** Observasi, tanya jawab, dan presentasi kelompok.
- **Tujuan:** Memantau proses pembelajaran dan memberikan umpan balik secara terus-menerus.
- **Lampiran: (Penilaian diri dan LKPD)**

- **Tugas Harian:**
 - Pengisian **Tabel Pengetahuan Latar**.
 - Jawaban pertanyaan dari teks "Pantan Terong yang Instagramable".
 - Latihan mengidentifikasi ungkapan sapaan akrab.
 - Latihan mencari arti kata dan mengisi kalimat rumpang.
 - Latihan membuat **kalimat perincian** dan menandai **majas personifikasi**.
 - Pengisian **Tabel Perbandingan Pamflet**.
 - Pengisian **Tabel Perbandingan Informasi Lisan** dan **Tabel Membandingkan Ciri-Ciri Objek**.
 - Hasil menyunting teks "Berkunjung ke Negeri di Atas Awan".
- **Diskusi Kelompok:Penilaian** rubrik observasi partisipasi, kemampuan berargumen, dan kesantunan dalam diskusi.
- **Presentasi Lisan:Penilaian** rubrik observasi kejelasan penyampaian, penggunaan bahasa, dan kemampuan menjawab pertanyaan.

3. Asesmen Akhir Pembelajaran

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran komprehensif tentang pemahaman dan keterampilan peserta didik.

Bentuk Asesmen:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menuliskan refleksi tentang apa yang telah mereka pelajari, kesulitan yang dihadapi, cara mengatasinya, dan bagaimana pembelajaran ini relevan dengan kehidupan mereka.

Tes Tertulis:

Pilihan Ganda (5 soal):

1. Mudah: Manakah di antara berikut ini yang merupakan ciri utama teks deskripsi?
 - a. Menceritakan urutan kejadian.
 - b. Menggambarkan objek secara terperinci.
 - c. Memberikan petunjuk cara melakukan sesuatu.
 - d. Menyampaikan pendapat pribadi penulis.

Kunci Jawaban: b. Menggambarkan objek secara terperinci.

Penjelasan: Teks deskripsi berfokus pada penggambaran objek dengan detail.

2. Mudah: Kalimat "Angin membelai rambutku dengan lembut" menggunakan majas...
 - a. Metafora
 - b. Personifikasi
 - c. Hiperbola
 - d. Litotes

Kunci Jawaban: b. Personifikasi

Penjelasan: Majas personifikasi memberikan sifat manusiawi pada benda mati (angin membelai).

3. Sedang: Perhatikan kalimat berikut: "Dari ketinggian 1.830 meter di atas permukaan laut, kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena semburat sinar matahari di balik deretan gunung-gunung yang kokoh." Kalimat tersebut banyak menggunakan...

- a. Kata kerja
- b. Kata sifat
- c. Kalimat perintah
- d. Kalimat perincian

Kunci Jawaban: d. Kalimat perincian

Penjelasan: Kalimat ini memberikan detail yang sangat spesifik tentang pemandangan yang dilihat, menunjukkan ciri kalimat perincian.

4. Sedang: Penggunaan tanda koma (,) yang tepat terdapat pada kalimat...
- a. Saya membeli buku, pensil dan penghapus.
 - b. Meskipun lelah, saya tetap semangat belajar.
 - c. Wah indah sekali pemandangan itu.
 - d. Dia pergi ke Bandung kemarin.

Kunci Jawaban: b. Meskipun lelah, saya tetap semangat belajar.

Penjelasan: Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

5. Sulit: Dalam sebuah pamflet wisata, terdapat kalimat: "Nikmati keindahan alam yang memukau, rasakan sensasi petualangan yang tak terlupakan!" Kalimat ini bertujuan untuk...
- a. Memberikan fakta tentang lokasi.
 - b. Mempersuasi pembaca untuk berkunjung.
 - c. Menjelaskan sejarah tempat.
 - d. Memberikan instruksi perjalanan.

Kunci Jawaban: b. Mempersuasi pembaca untuk berkunjung.

Penjelasan: Kalimat ini menggunakan bahasa ajakan dan emosional untuk meyakinkan pembaca agar tertarik mengunjungi tempat tersebut.

● **Esai (5 soal):**

1. Studi Kasus (Sedang): Anda ingin mendeskripsikan makanan favorit Anda kepada teman yang belum pernah mencicipinya. Deskripsikan makanan tersebut menggunakan kata konkret, kalimat perincian, dan setidaknya satu majas personifikasi agar teman Anda dapat membayangkan rasa dan tampilannya.

Kunci Jawaban: (Contoh deskripsi yang melibatkan pancaindra, detail spesifik, dan majas, misalnya: "Bakso favoritku punya kuah bening yang hangat memeluk lidah, dengan aroma kaldu sapi yang menggoda hidung. Baksonya kenyal, uratnya menari di setiap gigitan, dan irisan tahu gorengnya berbisik renyah saat dikunyah.")

2. Studi Kasus (Sedang): Anda melihat pamflet yang berisi deskripsi tentang sebuah produk baru. Jelaskan 3 hal yang akan Anda perhatikan dari pamflet tersebut untuk menilai apakah informasi yang disajikan dapat dipercaya atau tidak.

Kunci Jawaban: (Respons harus mencakup aspek seperti: 1) Kualitas foto/gambar (apakah terlihat asli atau terlalu diedit?), 2) Kejelasan informasi tertulis (apakah ada klaim yang terlalu bombastis tanpa bukti?), 3) Sumber informasi/logo perusahaan (apakah kredibel?))

3. Studi Kasus (Tinggi): Jelaskan perbedaan mendasar antara teks deskripsi lisan dan teks deskripsi tulis dari segi penyampaian dan penerimaan informasi. Berikan masing-masing dua contoh situasi di mana Anda akan menggunakan deskripsi lisan dan deskripsi tulis.

Kunci Jawaban: (Penjelasan harus mencakup perbedaan dalam penggunaan intonasi/gestur vs. tanda baca/ejaan, kecepatan penyampaian, dan kemampuan interaksi. Contoh situasi deskripsi lisan: menceritakan pengalaman liburan kepada teman, menjelaskan arah jalan. Contoh situasi deskripsi tulis: menulis ulasan produk di blog, membuat pamflet wisata.)

4. Studi Kasus (Tinggi): Anda sedang membaca sebuah artikel berita online tentang bencana alam. Di tengah artikel, Anda menemukan kalimat: "Menurut saya, banjir ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah." Bagaimana Anda akan menyikapi kalimat tersebut sebagai pembaca yang kritis? Jelaskan langkah-langkah Anda untuk memilah fakta dan opini dalam konteks ini.

Kunci Jawaban: (Respons harus mencakup: 1) Mengidentifikasi kalimat tersebut sebagai opini karena menggunakan frasa "Menurut saya". 2) Mencari fakta pendukung atau penolakan (misalnya, data curah hujan, kondisi drainase, laporan ahli). 3) Membandingkan dengan sumber berita lain. 4) Tidak langsung percaya atau menyebarkan opini tersebut sebagai fakta.)

5. Studi Kasus (Sedang): Anda diminta menyunting sebuah teks deskripsi tentang kebun sekolah. Teks tersebut berbunyi: "di kebun sekolah ada banyak bunga, mawar, melati, dan anggrek. bunga-bunga itu sangat indah." Perbaiki teks tersebut dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda koma, dan kata depan yang tepat.

Kunci Jawaban: (Teks yang diperbaiki: "Di kebun sekolah ada banyak bunga, mawar, melati, dan anggrek. Bunga-bunga itu sangat indah.")

Proyek (Tugas Akhir)

- **Tujuan:** Mengintegrasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam Bab 1.

Bentuk Proyek:

- **Proyek "Jelajah Objek Kesukaan":** Peserta didik secara individu atau berpasangan memilih satu objek kesukaan mereka (misalnya, alat musik, mainan, tempat favorit di rumah, makanan khas daerah). Mereka akan membuat proyek deskripsi yang mencakup:
 1. **Teks Deskripsi Tertulis:** Mendeskripsikan objek secara detail menggunakan **kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi**, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca.
 2. **Deskripsi Lisan (Vlog 1 Menit):** Membuat video singkat (vlog) yang mendeskripsikan objek tersebut secara lisan, dengan gaya yang menarik dan santun, serta menunjukkan objek secara visual.

Rubrik Penilaian Proyek:

- **Kelengkapan Unsur Deskripsi:** Apakah semua aspek objek dideskripsikan (bentuk, warna, tekstur, aroma, rasa/bau jika relevan)?
- **Kesesuaian Bahasa:** Apakah penggunaan **kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi** sudah tepat dan efektif?

- **Kejelasan Isi:** Apakah deskripsi membuat pembaca/penonton dapat membayangkan objek dengan jelas?
- **Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca:** Apakah ada kesalahan penulisan?
- **Kreativitas dan Daya Tarik:** Seberapa menarik dan unik cara penyajian deskripsi (baik tulisan maupun lisan/vlog)?
- **Kesantunan (untuk vlog/presentasi lisan):** Apakah bahasa dan gestur yang digunakan santun?

Bahan Ajar: Jelajah Nusantara

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari fungsi dan unsur teks deskriptif, menyimak dan mendiskusikan ragam sajian deskripsi, serta berlatih menyajikan teks deskriptif yang menarik.

Materi

A. Memahami Isi Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah jenis teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya. Tujuannya adalah agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Dalam teks deskripsi, penulis berusaha menggambarkan kesan dari hasil pengamatannya terhadap suatu objek kepada pembaca.

Ciri-ciri teks deskripsi meliputi:

1. Menggambarkan atau melukiskan suatu benda, tempat, atau suasana tertentu.
2. Melibatkan pancaindra (pendengaran, penglihatan, penciuman, pengecapan, dan perabaan) untuk menggambarkan objek.
3. Bertujuan agar pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan sendiri objek yang dideskripsikan.
4. Menjelaskan ciri-ciri objek, seperti warna, ukuran, bentuk, dan keadaan suatu objek secara terperinci.

Sebagai contoh, dalam tulisan "Pantan Terong yang Instagramable" oleh Eugenia Rahma Subarna, penulis mendeskripsikan pengalamannya berwisata ke Pantan Terong, Aceh. Penulis menjelaskan keindahan tempat tersebut dari ketinggian 1.830 meter di atas permukaan laut, menggambarkan warna langit yang jingga, perbukitan hijau, perkebunan, lembah, dan Danau Laut Tawar yang berkilau diterpa sinar matahari. Pembaca diajak membayangkan pemandangan tersebut seolah-olah melihatnya sendiri. Penulis juga mengungkapkan kesan "rasa kantuk karena bangun pada pagi buta tadi sudah terbayar dengan pemandangan cantik ini".

B. Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi

Isi teks deskripsi menggambarkan suatu objek secara konkret atau nyata, yang berarti benar-benar ada dan dapat diserap pancaindra (dilihat, diraba, dan sebagainya). Objek tersebut kemudian dilukiskan secara lebih jelas menggunakan kalimat perincian.

- **Kata Konkret:** Kata konkret adalah kata yang mudah diserap pancaindra, seperti "buku", "meja", "rumah", dan "kuda".
- **Kalimat Perincian:** Kalimat perincian adalah kalimat yang menyebutkan atau menguraikan suatu objek sampai ke bagian yang sekecil-kecilnya. Tujuannya adalah agar pembaca dapat membayangkan objek tersebut secara detail.

Contoh kalimat perincian dari teks "Pantan Terong yang Instagramable": "Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu." (Kalimat perincian dari "Kami berangkat pagi sekali") "Kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena semburat sinar matahari di balik deretan gunung-gunung yang kokoh." (Kalimat perincian dari "Pemandangan matahari terbit di Pantan Terong sangat cantik") "Danau Laut Tawar yang seperti berkilau diterpa sinar matahari pagi." (Kalimat perincian dari "Danau Laut Tawar indah sekali pada pagi hari") "Jalanan kecil itu menanjak dan curam dengan tikungan-tikungan yang tajam!" (Kalimat perincian dari "Jalan ke arah Bukit Pantan Terong mengerikan") "Ada ayunan di depan tulisan Pantan Terong yang dicat senada dengan warna bendera pusaka, merah dan putih. Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan." (Kalimat perincian dari "Ada banyak latar indah untuk berswafoto di Pantan Terong")

Selain kata konkret dan kalimat perincian, teks deskripsi juga dapat menggunakan **majas personifikasi**. Majas personifikasi adalah gaya bahasa yang mengumpamakan benda mati seolah-olah hidup seperti manusia.

Contoh majas personifikasi: "Angin yang bertiup memainkan rambut dan berputar di sekeliling tubuh." (Angin digambarkan seolah hidup seperti manusia yang dapat memainkan rambut dan berputar).

Latihan mengidentifikasi majas personifikasi:

1. "Mobil itu batuk-batuk dan menyemburkan asap hitam saat lewat di depanku."
2. "Kami belajar diiringi nyala lilin yang menari-nari dalam kegelapan."
3. "Bunyi sirene pemadam kebakaran itu menjerit-jerit menyuruh kami minggir."
4. "Kasurku seperti memanggil-manggilku begitu aku memasuki kamar pada siang terik itu."
5. "Rasa sambal yang pedas itu membakar lidahku."

Dalam kutipan novel "Misteri Terowongan Kereta" karya Tere Liye:

1. "melihat batang pohon berpilin seperti berlari."
2. "Meski si ular besi ini sudah menjadi bagian kehidupan kampung, dengan suara klaksonnya yang tidak pernah alpa, melenguh nyaring setiap subuh buta dan tengah malam"

C. Menganalisis Teks Deskripsi dalam Sajian Visual

Teks deskripsi tidak hanya disajikan dalam bentuk tulisan, tetapi juga visual, seperti pamflet wisata. Pamflet umumnya dibuat untuk menyajikan informasi, namun penyajian ini sering memiliki kepentingan persuasif, yaitu untuk memengaruhi keputusan dan pilihan pembaca. Penting untuk bersikap kritis saat membaca informasi yang tersaji dalam iklan di media.

Contoh pamflet wisata:

- Pamflet Wisata Papandayan menyajikan informasi tentang Gunung Papandayan, atraksi wisata (kawah belerang, hutan mati, ladang edelweiss),

fasilitas (cottage, kolam terapi air panas), daya tarik wisata (kawah aktif, hutan mati eksotis, matahari terbit di Tebing Sunrise, danau unik, aneka flora dan fauna), serta tempat berkemah.

- Pamflet Wisata Green Canyon menyajikan informasi tentang keindahan alam Green Canyon, aktivitas bahari (snorkeling, scuba diving), river tubing, body rafting, dan lokasi.

Saat menganalisis pamflet, perlu dibandingkan elemen seperti foto, kualitas foto, warna, dan huruf untuk menilai kejelasan dan daya tarik informasi. Pertanyaan yang dapat diajukan saat menganalisis pamflet:

1. Siapa yang diharapkan membaca pamflet ini?
2. Apakah pamflet ini sudah memberikan semua informasi yang ingin diketahui oleh orang yang ingin mendaki gunung?
3. Bagaimana penggambaran lokasi dan tempat berkemah dalam pamflet? Apakah sudah cukup jelas dan menarik?
4. Sebutkan lokasi apa saja yang dapat dikunjungi para pendaki ketika menjelajahi Gunung Papandayan!
5. Informasi baru apa saja yang kamu dapatkan dari pamflet?
6. Apakah menurutmu orang akan tertarik mendaki gunung dengan membaca pamflet ini? Mengapa? Tuliskan alasanmu!
7. Tulislah kalimat penjelasan yang menarik perhatianmu pada pamflet tersebut!

D. Menganalisis Informasi Lisan

Informasi juga dapat disajikan secara lisan. Penting untuk dapat menganalisis informasi lisan dan membandingkan ciri-ciri objek yang dituturkan.

Contoh transkripsi penjelasan lisan:

- "Jelajah Wae Rebo" oleh Eugenia Rakhma Subarna : Mendeskripsikan Desa Wae Rebo, sebuah desa di Manggarai, Nusa Tenggara Timur, yang dijuluki "Desa di Atas Awan" karena lokasinya di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut. Penjelasan mencakup rumah tradisional khas Manggarai yang disebut Mbaru Niang (tinggi dan bulat), jumlahnya yang tujuh (menunjuk pada tujuh arah gunung sebagai pelindung desa), bahan bangunan (rumput, ijuk, serat pohon palem), serta lima tingkatannya dan fungsinya.
- "Jelajah Rasa di Lampung" oleh Eugenia Rakhma Subarna : Mendeskripsikan sentra keripik pisang Lampung di Jalan Pagar Alam, Kota Bandar Lampung. Penjelasan mencakup aneka rasa keripik pisang, popularitas keripik pisang coklat, dan deskripsi rasa serta teksturnya ("lebih tebal", "lebih empuk", "renyah", "rasa manis", "sensasi sedikit rasa pahitnya", "pahit bercampur manis khas coklat yang pekat").

Saat membandingkan informasi lisan, kita dapat menganalisis:

1. Objek apa yang dideskripsikan?
2. Kepada siapa penutur teks deskripsi ini berbicara?
3. Apakah kata sapaan yang digunakan oleh penutur teks deskripsi tersebut?
4. Menurut kalian, apa tujuan penutur menjelaskan objek tersebut?

5. Tulislah dua kalimat deskripsi yang menarik menurut kalian.

Kita juga dapat membandingkan ciri-ciri objek yang dituturkan dalam kedua teks, seperti penggunaan kata konkret dan kalimat perincian untuk menjelaskan tekstur, bahan, atau rasa, serta bagaimana kalimat tersebut bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut melihat, menyentuh, atau merasakan.

E. Menyunting Teks Deskripsi

Penting untuk dapat menyunting teks deskripsi agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ini termasuk penggunaan:

1. **Huruf kapital:** Dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat dan sebagai huruf pertama nama geografi.
 - o Contoh: "Ardi menikmati kopi gayo." , "Jakarta, Jalan Dago, Kabupaten Garut, Sungai Musi, Gunung Papandayan."
2. **Tanda Koma:**
 - o Dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Contoh: "Ia membeli kopi, kain, dan tas sebagai oleh-oleh untuk para sahabatnya."
 - o Dipakai sebelum kata penghubung seperti *tetapi*, *melainkan*, *sementara*, dan *sedangkan* dalam kalimat majemuk setara. Contoh: "Lili mengambil foto, sementara Fajar memilih menikmati secangkir kopi."
 - o Dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya. Contoh: "Kalau lulus ujian, ayah akan mengajak saya ke Pulau Bali."
 - o Dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*. Contoh: "Gunung Papandayan telah meletus beberapa kali. Meskipun demikian, kawah hasil letusan dan hutan mati menjadi daya tarik wisata ini."
 - o Dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru (*o*, *ya*, *wah*, *aduh*, *hai*) atau kata sapaan (*Bu*, *Dik*, atau *Nak*). Contoh: "Wah, indah sekali pemandangan di Pantan Terong! Kamu setuju kan, Nak?"
3. **Kata depan:** Seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Contoh: "Di mana Toko Kopi Djawa?" , "Dia ikut berlibur ke Yogyakarta." , "Ia berasal dari Kota Musik."

Contoh teks yang perlu disunting ("Berkunjung ke Negeri di Atas Awan" oleh Eugenia Rakhma Subarna) menunjukkan bagaimana penerapan kaidah-kaidah ini dapat membuat teks lebih jelas dan benar.

F. Menyajikan Teks Deskripsi Sederhana

Menyajikan teks deskripsi sederhana melibatkan kemampuan untuk memaparkan ciri benda kesukaan secara lisan atau tertulis. Penulis dapat dikenali dari benda-benda yang disukai.

Dalam menulis teks deskripsi sederhana, penting untuk:

- Memilih objek kesukaan (makanan, alat tulis, buku, tanaman, binatang piaraan, atau apa saja yang identik dengan diri).
- Menuliskan ciri-ciri benda tersebut pada kerangka (bentuk, warna, tekstur, aroma, rasa, bau).
- Menggunakan kata sapaan yang akrab dan santun untuk menarik pendengar.
- Membuat pembaca/pendengar dapat membayangkan, menyentuh, melihat, meraba, membau, atau merasakan benda ini.
- Menggunakan kata konkret dan kalimat perincian.

LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD PERTEMUAN 1:
MEMAHAMI ISI TEKS DESKRIPSI

1. Judul LKPD: Menjelajahi Informasi dalam Teks Deskripsi

2. Identitas Siswa:

- Nama:
- Tanggal:
- Materi Pembelajaran: Memahami Isi Teks Deskripsi
- Kelas: VII

3. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat menemukan dan mengakses informasi pada teks deskripsi dengan tepat.
- Peserta didik dapat menyimpulkan informasi dari teks deskripsi melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi pada media sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik.
- Peserta didik dapat memprediksi makna kosakata baru dan mengonfirmasi prediksinya menggunakan kamus dengan tepat.

4. Panduan Umum:

- Bacalah setiap petunjuk dengan saksama.
- Kerjakan setiap tugas secara mandiri atau berpasangan sesuai instruksi guru.
- Gunakan buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII dan KBBI Daring sebagai referensi.
- Diskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman dan guru.

5. Kegiatan Pembelajaran/Tugas:

- **Kegiatan 1: Mengaktifkan Pengetahuan Awal**
 - Amati gambar pembuka Bab 1 di buku teks.
 - Isilah tabel berikut:

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu

- **Kegiatan 2: Membaca dan Menganalisis Teks Deskripsi**
 - Bacalah teks "**Pantan Terong yang Instagramable**" di buku teks.
 - Jawablah pertanyaan berikut:
 1. Apa objek yang dideskripsikan dalam tulisan Rafa di atas?
 2. Di kota mana objek tersebut berada?
 3. Pada pengantar tulisan, mengapa disebutkan Rafa tak menyesal mengusulkan destinasi wisata ini kepada keluarganya?
 4. Tuliskan kembali dua kutipan kalimat Rafa yang menunjukkan kesannya terhadap objek tersebut!
 - a.
 - b.
 5. Kegiatan apakah yang pernah kalian lakukan saat berwisata selain mendokumentasikan keindahan tempat tersebut?
 6. Menurut kalian, apa maksud pernyataan "Jangan ambil apa pun selain foto, jangan bunuh apa pun selain waktu, dan jangan tinggalkan apa pun selain jejak kakimu"?
- **Kegiatan 3: Mengenali Gaya Penulisan di Media Sosial**
 - Tulislah beberapa ungkapan lain yang digunakan Rafa untuk menyapa pembaca blognya, selain contoh yang ada di buku teks.
 - 1.
 - 2.
 - 3.
- **Kegiatan 4: Menjelajahi Arti Kata Menggunakan Kamus**
 - Carilah arti kata **swafoto, souvenir, kontras, perajin, semburat** menggunakan KBBI Daring.
 - Isilah kalimat rumpang berikut dengan kata-kata tersebut:
 1. Souvenir yang dibuat oleh perajin di daerahku adalah _____.
 2. Sifat kedua Kakak beradik itu sangat kontras. Berbeda dengan sang adik yang banyak berbicara, sang Kakak _____.
 3. Pemandangan indah yang digunakan sebagai latar swafoto di Pantan Terong adalah _____.
 4. Rafa ikut membantu para perajin lokal dengan cara _____.
 5. Senja datang, mentari pun meredup. Semburatnya berwarna _____ warna yang kusuka.

6. Penilaian:

- **Indikator Penilaian:**
 - Kelengkapan dan ketepatan pengisian tabel pengetahuan awal.
 - Ketepatan jawaban pertanyaan analisis teks.
 - Ketepatan identifikasi ungkapan sapaan.
 - Ketepatan mencari arti kosakata dan mengisi kalimat rumpang.
- **Cara Penilaian:** Observasi saat diskusi dan pemeriksaan hasil pengisian tabel/jawaban.

LKPD PERTEMUAN 2:
MEMAHAMI UNSUR BAHASA DALAM TEKS DESKRIPSI

1. Judul LKPD: Membangun Deskripsi yang Hidup: Kata Konkret, Perincian, dan Majas

2. Identitas Siswa:

- Nama:
- Tanggal:
- Materi Pembelajaran: Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi
- Kelas: VII

3. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan menarik melalui latihan menuliskan ulang kalimat perincian.
- Peserta didik dapat menemukan **majas personifikasi** dalam teks deskripsi dengan tepat.
- Peserta didik dapat menyajikan teks deskripsi lisan dengan menarik menggunakan **kata konkret, kalimat perincian, atau majas personifikasi**.

4. Panduan Umum:

- Bacalah setiap petunjuk dengan saksama.
- Kerjakan setiap tugas secara mandiri atau berpasangan sesuai instruksi guru.
- Gunakan buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII sebagai referensi.
- Diskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman dan guru.

5. Kegiatan Pembelajaran/Tugas:

- **Kegiatan 1: Membuat Kalimat Perincian**
 - Bacalah kembali wacana "Menyelisik Ragam Bahasa dalam Teks Deskripsi" di buku teks.
 - Tuliskan kembali kalimat deskriptif yang berisi penjelasan perinci dari wacana "Pantan Terong yang Instagramable":

Kalimat Asal	Kalimat Perincian
Kami berangkat pagi sekali.	Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu.
Pemandangan matahari terbit di Pantan Terong sangat cantik.	
Danau Laut Tawar indah sekali pada pagi hari.	

Jalan ke arah Bukit Pantan Terong mengerikan.	
Ada banyak latar indah untuk berswafoto di Pantan Terong.	

- **Kegiatan 2: Mengidentifikasi Majas Personifikasi**
 - Tandai kata kerja yang membuat benda mati seolah-olah hidup pada kalimat di bawah ini:
 1. Mobil itu batuk-batuk dan menyemburkan asap hitam saat lewat di depanku.
 2. Kami belajar diiringi nyala lilin yang menari-nari dalam kegelapan.
 3. Bunyi sirene pemadam kebakaran itu menjerit-jerit menyuruh kami minggir.
 4. Kasurku seperti memanggil-manggilku begitu aku memasuki kamar pada siang terik itu.
 5. Rasa sambal yang pedas itu membakar lidahku.
 - Bacalah kutipan novel "Misteri Terowongan Kereta" dan temukan majas personifikasi di dalamnya. Tuliskan di buku tulismu.
 - 1.
 - 2.
- **Kegiatan 3: Mendeskripsikan Gambar secara Lisan**
 - Secara berpasangan, deskripsikan gambar-gambar berikut secara lisan. Gunakan **kata konkret**, **kalimat perincian**, atau **majas personifikasi**.
 - (Bagaimana tampilan bandrek ini? Bagaimana harum yang tercium? Seperti apa rasanya?)
 - (Apa yang kalian lihat? Bagaimana warna matahari terbit? Bentuk apa yang dilukiskan awan pagi itu?)
 - (Bagaimana fisik kera hitam tersebut? Unikkah bentuk rambutnya? Apa yang sedang ia lakukan?)

6. Alat dan Bahan:

- Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII
- Alat tulis
- Buku catatan

7. Penilaian:

- **Indikator Penilaian:**
 - Ketepatan dalam membuat kalimat perincian.
 - Ketepatan dalam mengidentifikasi majas personifikasi.
 - Kemampuan mendeskripsikan gambar secara lisan dengan detail dan menarik.
- **Cara Penilaian:** Pemeriksaan hasil tulisan dan observasi saat diskusi/presentasi lisan.

LKPD PERTEMUAN 3:

MENGANALISIS TEKS DESKRIPSI DALAM SAJIAN VISUAL

1. Judul LKPD: Membaca Cerdas: Menilai Pamflet Wisata

2. Identitas Siswa:

- Nama:
- Tanggal:
- Materi Pembelajaran: Menganalisis Teks Deskripsi dalam Sajian Visual
- Kelas: VII

3. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat menilai efektivitas informasi tertulis dan visual dalam pamflet dengan kritis.
- Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya dan menjawab pertanyaan terkait pamflet wisata dengan tepat.

4. Panduan Umum:

- Bacalah setiap petunjuk dengan saksama.
- Kerjakan setiap tugas secara mandiri atau berpasangan sesuai instruksi guru.
- Gunakan buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII sebagai referensi.
- Diskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman dan guru.

5. Kegiatan Pembelajaran/Tugas:

- **Kegiatan 1: Menganalisis Pamflet Wisata Papandayan**
 - Amati gambar dan teks pada pamflet "Taklukkan Puncak Papandayan" di buku teks.
 - Diskusikan dan jawablah pertanyaan berikut dengan teman sebangku:
 1. Siapa yang diharapkan membaca pamflet ini?
 2. Apakah pamflet ini sudah memberikan semua informasi yang ingin diketahui oleh orang yang ingin mendaki gunung?
 3. Bagaimana penggambaran lokasi dan tempat berkemah dalam pamflet? Apakah sudah cukup jelas dan menarik?
 4. Sebutkan lokasi apa saja yang dapat dikunjungi para pendaki ketika menjelajahi Gunung Papandayan!
 5. Informasi baru apa saja yang kamu dapatkan dari pamflet?
 6. Apakah menurutmu orang akan tertarik mendaki gunung dengan membaca pamflet ini? Mengapa? Tuliskan alasanmu!
 7. Tulislah kalimat penjelasan yang menarik perhatianmu pada pamflet tersebut!
 - Gunakan **Tabel Membaca Berpasangan** untuk mencatat jawaban Anda dan teman Anda.
- **Kegiatan 2: Membandingkan Pamflet Wisata**

- Perhatikan pamflet wisata "Menyelami Keindahan Green Canyon" di buku teks.
- Bandingkan kedua pamflet (Papandayan dan Green Canyon) dan tuliskan pengamatan Anda pada tabel berikut:

No.	Elemen Pamflet	Pamflet Wisata Papandayan	Pamflet Wisata Green Canyon
1.	Foto pada pamflet menggambarkan objek yang dijelaskan.		
2.	Kualitas foto cukup baik, jelas, dan objek diambil dari sudut pandang yang baik sehingga tampak menarik.		
3.	Warna pamflet cukup baik dan sesuai dengan warna huruf.		
4.	Huruf pada pamflet cukup jelas dan dapat dibaca.		

- Diskusikan dengan teman Anda: Mana pamflet yang lebih efektif dalam menyajikan informasi dan mengapa?

6. Alat dan Bahan:

- Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII
- Alat tulis
- Buku catatan

7. Penilaian:

- **Indikator Penilaian:**
 - Ketepatan dalam menganalisis pamflet.
 - Kemampuan membandingkan dua pamflet secara kritis.
 - Kemampuan menyampaikan pendapat dengan alasan yang relevan.
- **Cara Penilaian:** Observasi saat diskusi dan pemeriksaan hasil pengisian tabel.

LKPD PERTEMUAN 4: **MENGANALISIS INFORMASI LISAN**

1. Judul LKPD: Menyimak Cerdas: Memilah Informasi Lisan

2. Identitas Siswa:

- Nama:
- Tanggal:
- Materi Pembelajaran: Menganalisis Informasi Lisan
- Kelas: VII

3. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat menganalisis dan membandingkan berbagai teks deskripsi lisan dengan baik.
- Peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menjawab pertanyaan terhadap teks deskripsi lisan dengan benar.
- Peserta didik dapat membandingkan ciri-ciri kalimat dalam teks deskripsi lisan dengan mengenali **kata konkret** dan **kalimat perincian** dengan tepat.

4. Panduan Umum:

- Bacalah setiap petunjuk dengan saksama.
- Kerjakan setiap tugas secara mandiri atau berpasangan sesuai instruksi guru.
- Gunakan buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII sebagai referensi.
- Diskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman dan guru.

5. Kegiatan Pembelajaran/Tugas:

- **Kegiatan 1: Membandingkan Informasi Lisan**
 - Bacalah transkrip penjelasan lisan "**Jelajah Wae Rebo**" dan "**Jelajah Rasa di Lampung**" di buku teks.
 - Isilah tabel berikut untuk membandingkan kedua wacana:

Pertanyaan	Jelajah Wae Rebo	Jelajah Rasa di Lampung
Objek apa yang dideskripsikan?		
Kepada siapa penutur teks deskripsi ini berbicara?		
Apakah kata sapaan yang digunakan oleh penutur teks deskripsi tersebut?		
Menurut kalian, apa tujuan penutur menjelaskan objek tersebut?		

Tulislah dua kalimat deskripsi yang menarik menurut kalian.		
---	--	--

- **Kegiatan 2: Membandingkan Ciri-Ciri Objek**
 - Bandingkan penggambaran ciri-ciri benda yang dituturkan dalam kedua teks tersebut. Isilah tabel berikut:

Jelajah Wae Rebo	Jelajah Rasa di Lampung
Mbaru Niang terbuat dari beberapa jenis rumput, lalu dilapisi ijuk atau pohon palem. Bahan-bahan ini merupakan bahan pilihan agar Mbaru Niang kuat menahan serangan angin dan air hujan. Bapak/Ibu sentuh dinding rumah ini. Terasa kokoh, kan?	Keripiknya lebih tebal dari keripik-keripik pisang biasa. Keripik ini lebih empuk juga, tetapi tetap renyah ketika digigit. Rasa cokelatunya ... wow, Mantap! Saat menggigit, kalian akan bisa merasakan rasa manis di ujung lidah, lalu setelah beberapa saat kalian akan merasakan sensasi sedikit rasa pahitnya. Pahit bercampur manis khas cokelat yang pekat! Pasti kalian penggemar cokelat akan suka.
Kalimat menjelaskan tekstur dan bahan.	Kalimat menjelaskan rasa.
Kalimat bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut melihat dan menyentuh.	Kalimat bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut merasakan.
Kata konkret:	Kata konkret:
Kalimat perinci:	Kalimat perinci:

6. Alat dan Bahan:

- Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII
- Alat tulis
- Buku catatan

7. Penilaian:

- **Indikator Penilaian:**
 - Ketepatan dalam menganalisis dan membandingkan informasi lisan.
 - Ketepatan dalam mengidentifikasi **kata konkret** dan **kalimat perincian**.
- **Cara Penilaian:** Pemeriksaan hasil pengisian tabel dan observasi saat diskusi.

LKPD PERTEMUAN 5:

MENYUNTING TEKS DESKRIPSI

1. Judul LKPD: Menyunting Teks: Memperbaiki Ejaan dan Tanda Baca

2. Identitas Siswa:

- Nama:
- Tanggal:
- Materi Pembelajaran: Menyunting Teks Deskripsi
- Kelas: VII

3. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat menyajikan teks deskripsi dengan menyunting penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dengan tepat.

4. Panduan Umum:

- Bacalah setiap petunjuk dengan saksama.
- Kerjakan setiap tugas secara mandiri atau berpasangan sesuai instruksi guru.
- Gunakan buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII sebagai referensi.
- Diskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman dan guru.

5. Kegiatan Pembelajaran/Tugas:

- **Kegiatan 1: Menyunting Teks "Berkunjung ke Negeri di Atas Awan"**
 - Bacalah teks "**Berkunjung ke Negeri di Atas Awan**" di buku teks.
 - Cermatilah penggunaan **huruf kapital** dan **tanda koma**, lalu lengkapi dengan **kata depan** yang tepat. Tuliskan teks yang sudah disunting di buku tulismu.
 - (Contoh teks yang akan disunting, dengan kesalahan yang sengaja dibuat):
Selamat malam Kakak-Kakak selamat datang. desa denge. desa ini adalah desa terdekat wae rebo. malam ini kalian akan menginap di sini, lalu besok pagi kita akan memulai perjalanan menuju wae rebo. dalam perjalanan esok kita akan menempuh jarak yang cukup jauh dengan berjalan kaki. karena itu silakan Kakak-Kakak menyiapkan sebuah tas ransel yang berisi keperluan untuk menginap semalam. kenakan juga pakaian yang nyaman dan menyerap keringat. karena sekarang sedang musim hujan sebaiknya kenakan celana training atau celana panjang untuk menghindari lintah. o ya jangan lupa juga untuk membawa jas hujan dan baju hangat karena malam wae rebo pasti dingin. Untuk persiapan perlengkapan ada yang mau ditanyakan dahulu kak?
saya lanjutkan ke perjalanan kita esok ya. denge kita akan naik mobil melewati jembatan yang melintasi sungai wae lomba. setelah itu kita akan berjalan kaki kira-kira 3 jam lamanya sebelum tiba poco roko atau pos 2. di sini kita akan beristirahat sebentar. lalu kita akan melanjutkan perjalanan melintasi hutan lebat menuju pos terakhir. di sini saya akan memukul kentungan sebagai tanda bahwa ada tamu yang akan berkunjung.

kita akan menunggu sampai terdengar kentungan jawaban wae rebo. setibanya gerbang desa kita tidak boleh mengambil gambar atau melakukan apa pun sebelum menghadap kepala adat. maka kita akan langsung menuju rumah gendang untuk mengikuti upacara adat waelu. upacara ini dipimpin oleh kepala adat sebagai ungkapan selamat datang kepada para wisatawan. selain penyambutan kita juga akan diberkati dengan doa-doa agar selamat aman dan tidak ada gangguan selama berkunjung wae rebo. cukup jelas ya kak?
Kakak-Kakak akan menginap semalam Mbaru niang. kalian akan merasakan bagaimana kehidupan wae rebo dengan bersosialisasi langsung dan mengikuti beberapa kegiatan khas wae rebo yaitu menanam dan mengolah biji kopi juga menenun songket.

6. Alat dan Bahan:

- Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII
- Alat tulis
- Buku catatan

7. Penilaian:

- **Indikator Penilaian:**
 - Ketepatan dalam menggunakan huruf kapital.
 - Ketepatan dalam menggunakan tanda koma dan titik.
 - Ketepatan dalam menggunakan kata depan.
- **Cara Penilaian:** Pemeriksaan hasil tulisan yang disunting.

LKPD PERTEMUAN 6:

MENYAJIKAN TEKS DESKRIPSI SEDERHANA

1. Judul LKPD: Suara Kita, Gambaran Dunia: Proyek Deskripsi Objek Kesukaan

2. Identitas Siswa:

- o Nama:
- o Tanggal:
- o Materi Pembelajaran: Menyajikan Teks Deskripsi Sederhana
- o Kelas: VII

3. Tujuan Pembelajaran:

- o Peserta didik dapat menulis teks deskripsi sederhana dengan menarik.
- o Peserta didik dapat menggambarkan benda kesukaannya dengan merangkai **kata konkret, kalimat perincian**, atau **majas personifikasi** secara kreatif, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat.
- o Peserta didik dapat menilai teks deskripsi lisan dengan baik, menyimpulkan informasi, dan mengapresiasi paparan teman dengan baik dan santun.

4. Panduan Umum:

- o Bacalah setiap petunjuk dengan saksama.
- o Kerjakan tugas proyek menulis dan menyajikan deskripsi secara individu.
- o Gunakan buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII dan catatanmu sebagai referensi.
- o Perhatikan kelengkapan unsur, kesantunan bahasa, dan kejelasan isi.

5. Kegiatan Pembelajaran/Tugas:

- o **Kegiatan 1: Merancang Deskripsi Objek Kesukaan (Tulis)**
 - Pilih satu objek kesukaan kalian (makanan, alat tulis, buku, tanaman, binatang peliharaan, atau apa saja yang identik dengan diri kalian).
 - Tuliskan ciri-ciri benda tersebut pada tabel berikut:

Objek	Bentuk	Warna	Tekstur	Aroma	Rasa/Bau

- Kembangkan kerangka di atas menjadi tulisan deskripsi utuh dengan struktur pembuka, isi, dan penutup karangan secara lengkap. Gunakan **kata konkret, kalimat perincian**, dan **majas personifikasi**.
- o **Kegiatan 2: Memaparkan Ciri Benda Kesukaan (Lisan)**
 - Ceritakan benda kesukaan kalian kepada teman-teman. Gunakan kata sapaan yang akrab dan santun untuk menarik mereka. Ingat, kalian harus membuat teman-teman kalian dapat membayangkan, menyentuh, melihat langsung, meraba, membau, atau merasakan benda ini.

○ **Kegiatan 3: Menyimak dan Menilai Paparan Teman**

- Dengarkan presentasi teman tentang benda kesukaannya. Saat menyimak, isilah lembar penilaian ini:

Hari, Tanggal:
Nama:
Kelas:
Benda Kesukaan:
1. Menurut saya, teman saya sudah menyapa pendengar dengan menarik.
2. Menurut saya, teman saya sudah menjelaskan alasan memilih benda kesukaannya dengan baik.
3. Menurut saya, kalimat-kalimat yang digunakan dalam presentasinya membuat saya dapat membayangkan benda kesukaannya itu.
4. Hal penting apa yang perlu diperbaiki dalam presentasi ini?
5. Kata-kata penyemangat:

6. Alat dan Bahan:

- Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII
- Alat tulis
- Buku catatan
- Objek kesukaan (jika memungkinkan untuk dibawa)
- (Opsional) Ponsel/laptop dengan aplikasi editor video untuk membuat vlog.

7. Penilaian:

- **Indikator Penilaian:**
 - Kualitas teks deskripsi (kelengkapan unsur, penggunaan bahasa figuratif, ejaan, tanda baca).
 - Kualitas paparan lisan (kejelasan, daya tarik, kesantunan).
 - Kemampuan menilai paparan teman secara konstruktif.
- **Cara Penilaian:** Pemeriksaan hasil tulisan, observasi saat presentasi lisan, dan pemeriksaan lembar penilaian presentasi.

REFLEKSI


‘Refleksi	
Refleksi Guru <ul style="list-style-type: none">▪ Apakah kegiatan belajar berhasil?▪ Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?▪ Apa yang menurut Anda berhasil?▪ Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?▪ Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?▪ Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?	Refleksi Peserta Didik <ul style="list-style-type: none">▪ Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?▪ Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?▪ Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?▪ Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?▪ Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

Mengetahui,
Kepala SRMP 15 Mojokerto,



Heri Susanto, S.Pd., M.M.
NIP. 197411122014081001

Mojokerto, 26 Agustus 2025
Guru Bahasa Indonesia,



Suci Amanatul K., S.Pd., Gr.
NIP. 199805262025212022



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA



Berkelana di Dunia Imajinasi

KELAS 7

MODUL AJAR

DISUSUN OLEH :
Suci Amanatul Khotimah, S.Pd., Gr.



SRMP 15 MOJOKERTO
JL. RAYA TERUSAN NO. 199, KEC. GEDEG, KAB. MOJOKERTO 6135,
JAWA TIMUR

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM)
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 2 : BERKELANA DI DUNIA IMAJINASI

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: SRMP 15 Mojokerto
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Guru	: Suci Amanatul Khotimah, S.Pd., Gr
Kelas/ Semester	: VII / Ganjil
Materi	: Puisi Rakyat dan Cerita Fantasi
Alokasi Waktu	: 25 JP
Tahun Ajaran	: 2025 /2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang cerita fiksi (dongeng, film kartun/serial) dan mampu mengidentifikasi tokoh serta alur sederhana. Mereka juga memiliki pengalaman didongengkan atau mendengarkan cerita.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat terhadap cerita fiksi, baik yang dibaca maupun yang ditonton, serta tertarik pada kisah-kisah imajinatif.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, dengan tingkat kebiasaan membaca di rumah dan akses terhadap buku bacaan yang bervariasi.
- **Pemahaman:** Peserta didik sudah dapat membedakan antara cerita fiksi (cerita fantasi) dan nonfiksi secara umum, namun belum mendalami unsur-unsur pembangunnya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Pengetahuan Konseptual:** Memahami konsep puisi rakyat (pantun, gurindam, syair, macapat) dan cerita fantasi (tokoh, alur, majas sarkasme, kalimat langsung/tidak langsung).
- **Pengetahuan Faktual:** jenis puisi rakyat serta contoh dari jenis puisi rakyat dan cerita fantasi.
- **Pengetahuan Prosedural:** Langkah-langkah mengidentifikasi, menganalisis, menginterpretasi, menulis, dan mengkreasikan puisi rakyat serta cerita fantasi.
- **Relevansi dan Aplikasi:** Materi ini relevan karena puisi rakyat dan cerita fantasi merupakan bagian dari kekayaan budaya Indonesia dan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (lagu, film, cerita). Membantu peserta didik mengapresiasi tradisi sastra dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta kreativitas.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik dapat memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa yang sesuai agama masing-masing.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik menganalisis elemen-elemen (unsur intrinsik) dalam cerita fantasi.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan karya orisinal (puisi rakyat, cerita fantasi, musikalisasi puisi) yang menunjukkan imajinasi dan pemikiran inovatif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan,

menganalisis, dan mempresentasikan hasil karya mereka.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. **Menyimak** : Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
2. **Membaca dan Memirsa** : Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
3. **Berbicara dan Mempresentasikan** : Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
4. **Menulis** : Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya**: Integrasi dalam kegiatan musikalisasi puisi dan apresiasi seni sastra.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**: Pemanfaatan media digital untuk mencari informasi, membuat produk digital, dan publikasi karya.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**: Memahami konteks sosial dan budaya di balik cerita rakyat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1:

- Peserta didik mampu membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat dengan teliti.
- Peserta didik mampu menafsirkan tujuan penulisan puisi dengan baik.

Pertemuan 2:

- Peserta didik mampu mengekspresikan ide dengan menulis puisi rakyat.
- Peserta didik mampu mengekspresikan ide melalui musikalisasi puisi rakyat secara menarik.

Pertemuan 3:

- Peserta didik mampu menuliskan pemahaman tentang tokoh cerita dengan runtut.
- Peserta didik mampu menganalisis perubahan lebih rinci dalam alur cerita.
- Peserta didik mampu menganalisis sifat tokoh dan amanat penulis.

Pertemuan 4:

- Peserta didik menemukenali majas asosiasi dalam teks naratif.
- Peserta didik mampu menganalisis penokohan dalam cerita fantasi.
- Peserta didik menilai alur pada teks naratif secara tepat.

Pertemuan 5:

- Peserta didik menemukenali ragam kalimat, kalimat langsung, dan tidak langsung dalam teks naratif.
- Peserta didik menyajikan gagasan melalui cerita fantasi sederhana.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Puisi Rakyat: Pantun, Gurindam, Syair, Macapat
- Cerita Fantasi: Unsur Intrinsik (Tokoh, Alur), Majas Sarkasme, Kalimat Langsung dan Tak Langsung

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

- **Praktik Pedagogik:**
 1. Pendekatan : *Deep Learning*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan menyadari proses belajar melalui kegiatan observasi, analisis mendalam, dan refleksi diri. Contoh: Saat menganalisis unsur puisi atau alur cerita, peserta didik diajak untuk memperhatikan detail dan maknanya.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari. Contoh: Diskusi tentang dongeng yang pernah didengar, film yang ditonton, atau lirik lagu yang disukai.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dirancang menyenangkan dan menarik melalui variasi kegiatan, penggunaan media interaktif, dan kesempatan berekspresi. Contoh: Musikalisasi puisi, kuis interaktif, dan kegiatan menulis kreatif.
 2. Model Pembelajaran: *Problem Based Learning*
 3. Metode : Tanya jawab, diskusi, dan presentasi.
- **Kemitraan Pembelajaran:** rekan sejawat, guru antar murid, lingkungan kelas dan sekolah.
- **Lingkungan Pembelajaran:**
 - 1) Kelas diatur secara fleksibel untuk memfasilitasi diskusi kelompok dan kerja individu.
 - 2) Menyediakan bahan bacaan dan contoh dengan beragam buku fiksi salah satunya cerita fantasi.
 - 3) Menggunakan ruang virtual seperti, canva dan YouTube untuk menyampaikan materi cerita fantasi.
 - 4) Media cetak, elektronik, dan/atau digital untuk penerbitan hasil tulisan.
- **Pemanfaatan Digital:** Membuat Canva untuk menyampaikan materi puisi rakyat dan cerita fantasi, memanfaatkan YouTube untuk memirsa video contoh cerita fantasi, dan menggunakan aplikasi interaktif seperti *Quiziz*.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian mendengar orang sedang membuat puisi atau berpantun?

2. Berapakah jenis puisi rakyat dan tiap baitnya?
3. Mengapa penting untuk mengetahui latar waktu dan tempat dalam teks naratif?
4. Pernahkah kamu membaca atau mendengar cerita yang membuatmu terinspirasi? Unsur apa yang paling berkesan bagimu?
5. Apa pelajaran hidup yang bisa kamu ambil dari cerita naratif yang kamu baca?

G. PENGALAMAN BELAJAR

PERTEMUAN 1
Topik: Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur Puisi Rakyat: Mengenal Jenis dan Unsur Puisi Rakyat & Mengidentifikasi Tujuan Puisi Rakyat.
KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 8. Guru membuka pembelajaran dengan mendiskusikan pengalaman peserta didik dengan kisah, baik yang dibaca maupun dituturkan. 9. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Buku cerita atau tokoh cerita apa yang berkesan di masa kecil kalian?" dan "Siapa yang biasa menuturkan dongeng kepada kalian di rumah?". 10. Peserta didik dapat berbagi dongeng yang sering mereka dengar dan alasannya menyukai dongeng tersebut. 11. Jika tidak ada pengalaman dengan dongeng, guru dapat bertanya tentang tokoh film kartun atau serial yang ditonton dan ciri-cirinya, serta mengapa tokoh tersebut menarik. 12. Guru menjelaskan bahwa penulis menciptakan tokoh dan alur untuk menarik minat pembaca. 13. Guru dapat membacakan atau menuturkan sebuah dongeng untuk menumbuhkan minat terhadap cerita dan memberi masukan tentang pengetahuan latar peserta didik.
KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)
<ul style="list-style-type: none"> ● Orientasi Siswa pada Masalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan bahwa puisi rakyat memiliki fitur bait dan baris dengan jumlah yang tak jauh berbeda, menciptakan irama menarik saat dituturkan. 2. Guru meminta peserta didik membaca bait dalam puisi rakyat secara bergantian. ● Mengorganisasi Siswa untuk Belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mengisi alat bantu perbandingan puisi yang mencakup jumlah bait, baris, suku kata, pola rima, jenis puisi, dan pesan. 2. Peserta didik menafsirkan tujuan penulisan puisi melalui diskusi, melatih kemampuan berpikir subjektif.

- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**

1. Perwakilan kelompok membacakan alat bantu perbandingan puisi mereka dan kelompok lain mencocokkan jawabannya.
2. Peserta didik mencocokkan jawaban dengan penjelasan tentang puisi rakyat.
3. Peserta didik mengisi alat bantu mengidentifikasi tujuan puisi rakyat.
4. Peserta didik berpasangan mendiskusikan jawaban mereka, membandingkan dan menjelaskan alasannya.
5. Guru mendorong peserta didik untuk menjelaskan alasannya dengan pertanyaan pemantik "Mengapa kalian berpikir demikian?" dan "Sebutkan kalimat dalam pantun yang memperkuat jawaban kalian."

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik menyajikan hasil perbandingan jenis dan unsur puisi rakyat di depan kelas.
2. Peserta didik memaparkan interpretasi mereka tentang tujuan puisi rakyat.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan jawaban dan mengklarifikasi pemahaman.
2. Guru menekankan bahwa perbedaan jawaban mungkin terjadi karena perbedaan alasan.

**KEGIATAN PENUTUP
(BERKESEDARAN)**

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai jenis dan tujuan puisi rakyat.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi mereka dalam menganalisis puisi dan kemampuan berdiskusi.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 2

Topik: Berkreasi dengan Puisi Rakyat: Berkreasi dengan Puisi Rakyat & Musikalisasi Puisi.

**KEGIATAN AWAL
(Berkesadaran, Bermakna)**

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apakah menulis puisi itu sulit?" dan "Bagaimana cara agar puisi yang kita buat menjadi menarik?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

**KEGIATAN INTI
(Memahami – Berkesadaran, Bermakna)**

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**

1. Guru melatih keberanian dan kepercayaan diri peserta didik untuk mengekspresikan ide melalui puisi rakyat, menjelaskan bahwa siapa saja dapat

menulis puisi.

2. Guru menjelaskan bahwa proses menulis dibagi dalam tiga tahapan: pramenulis, menulis, dan menyunting karya.

- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**

1. **Proses Pramenulis:**

- Guru dan peserta didik memikirkan pertanyaan: "Siapakah pembaca sasaran puisi yang akan dibuat?" Peserta didik menuliskan beberapa alternatif jawaban pada buku tulis.
- Guru dan peserta didik menyaksikan beberapa gambar atau foto untuk menggali inspirasi tentang tema yang ingin ditulis.
- Guru menceritakan tema puisi yang akan ditulis dan memotivasi peserta didik untuk menceritakan rencana tema mereka.
- Guru dan peserta didik menulis pernyataan-pernyataan sesuai tema.

2. **Proses Menulis:**

- Guru dan peserta didik mengembangkan pernyataan tersebut ke dalam larik dan isi.
- Peserta didik diberikan waktu cukup untuk menuliskannya di rumah, dengan kebebasan mengubah rencana jika menemukan gagasan lain yang lebih menarik.

- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**

1. **Proses Pascamenulis:**

- Guru dan peserta didik menyepakati cara untuk memberikan masukan pada draf pertama (misalnya penyuntingan silang, fokus ejaan dan tanda baca).
- Guru memodelkan cara menyunting karya.
- Peserta didik memperbaiki draf pertama.

2. Peserta didik diajak mendiskusikan lirik lagu dari grup pemusik independen, mengidentifikasi perbedaan puisi rakyat dari puisi pada lagu.

3. Guru menjelaskan bahwa puisi dapat dikonversi menjadi lagu dan peserta didik dapat mengerjakannya secara berkelompok.

4. Peserta didik menyaksikan tayangan musikalisasi puisi pada laman YouTube dan menganalisis aspek yang dapat ditiru.

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Guru dapat mengadakan konferensi mini untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan karyanya.
2. Alternatifnya, peserta didik dapat diminta untuk memajang karya pada dinding kelas agar peserta didik lain dapat memberikan komentar.
3. Guru memberikan contoh komentar dan apresiasi yang dapat diberikan kepada karya teman.
4. Peserta didik mengunggah video musikalisasi puisi di media sosial (YouTube atau IGTV) dan dibantu untuk menyebarkan video tersebut.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru dan peserta didik menggunakan rubrik penilaian kegiatan menulis puisi rakyat sesuai format umum (seperti Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Puisi Rakyat) untuk mengevaluasi karya tulis.

KEGIATAN PENUTUP (BERKESEDARAN)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai kreasi puisi rakyat dan musikalisasi.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai kreativitas dan keberanian mereka dalam menulis dan menyajikan puisi.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 3

Topik: Mengidentifikasi Elemen dalam Teks Naratif: Mengidentifikasi Alur dalam Cerita Fantasi & Menuliskan Ulang Alur Teks Naratif.

KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apa itu alur cerita?" dan "Mengapa alur cerita penting dalam sebuah cerita?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar di atas judul "Bola-Bola Waktu" dan menghubungkannya dengan judul.
 2. Guru menanyakan pertanyaan pemantik untuk mengajak peserta didik memprediksi isi cerita: "Apa yang dilakukan anak pada gambar itu?", "Menilik gestur dan ekspresi wajahnya, bagaimana perasaan anak itu?", "Dapatkah kalian menebak isi cerita dengan membaca judul dan gambar tersebut?", "Kira-kira, cerita ini tentang apa?"
 3. Peserta didik mencatat prediksi mereka pada buku tulis.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Peserta didik membaca teks "Bola-Bola Waktu".
 2. Setelah membaca, guru menanyakan kebenaran prediksi mereka.
 3. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan tentang cerita (misalnya, siapa nama tokoh, apa keinginannya, bagaimana ia memenuhi keinginannya, mengapa ia sedih, apa yang akhirnya ia lakukan, bagaimana perasaannya di akhir cerita).
- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. Peserta didik melatih kemampuannya untuk menelaah alur cerita dalam teks naratif "Bola-Bola Waktu" dengan mengisi alat bantu alur.
 2. Guru menjelaskan bahwa alur cerita adalah elemen intrinsik yang penting, menggambarkan cara tokoh mengatasi masalah, dan dapat menghadirkan ketegangan.
 3. Guru dapat meminta peserta didik untuk mengisi alat bantu telaah alur cerita dengan alternatif jawaban (seperti Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Telaah Alur Cerita).

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik secara individu menuliskan kembali alur teks naratif "Bola-Bola Waktu".
2. Peserta didik menyajikan hasil analisis alur cerita mereka di depan kelas atau dalam kelompok.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan analisis alur cerita antar peserta didik dan mengklarifikasi pemahaman.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap tulisan alur cerita peserta didik.

KEGIATAN PENUTUP (BERKESEDARAN)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai alur cerita dalam teks fantasi.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai kemampuan mereka dalam menganalisis dan menuliskan alur cerita.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 4

Topik: Mengidentifikasi Elemen dalam Teks Naratif: Mengkaji Penokohan dalam Cerita Fantasi & Mengenali Majas Asosiasi dalam Cerita Fantasi & Membandingkan Penokohan pada Cerita Komik & Menilai Alur dalam Cerita Fantasi.

KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apa yang membuat sebuah tokoh cerita menjadi menarik?" dan "Bagaimana seorang penulis membuat pembaca merasakan apa yang tokoh rasakan?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**

1. Guru mengajak peserta didik mengamati profil gambar ketiga tokoh pada cerita "Sihir Unik Mao".
2. Guru menanyakan prediksi peserta didik terhadap karakter tokoh-tokoh tersebut (tokoh baik/jahat).
3. Guru dapat mengembangkan diskusi tentang tokoh baik dan jahat dalam buku atau film yang pernah ditonton peserta didik.
4. Guru menjelaskan bahwa fokus kegiatan adalah membandingkan tokoh Emas dan Mao.

- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**

1. Peserta didik membaca cerita "Sihir Unik Mao" dan memeriksa kebenaran prediksi mereka.

2. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang tokoh pada cerita "Sihir Unik Mao" secara berpasangan.
3. Peserta didik menemukenali majas asosiasi dalam teks naratif "Sihir Unik Mao" dengan menuliskan ulang kalimat majas asosiasi.
4. Guru menjelaskan tujuan penggunaan majas (menghidupkan suasana, menggambarkan emosi, meningkatkan ketertarikan) dan fokus pada majas asosiasi yang menciptakan efek imajinatif.
5. Peserta didik membandingkan penokohan pada cerita komik "Sihir Unik Mao" dan "Keberanian Emas" secara berpasangan.
6. Peserta didik berlatih menilai alur pada teks naratif "Keberanian Emas" dengan mengisi diagram alur.

- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**

1. Guru menjelaskan tentang cara menyikapi jawaban yang berbeda dengan teman, menekankan perbedaan alasan.
2. Guru dapat meminta peserta didik menjelaskan alasan jawaban mereka dengan pertanyaan "Kalimat mana dalam cerita yang mendukung jawabanmu tersebut?".
3. Guru menilai kegiatan membaca berpasangan sesuai format umum (seperti Lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan).
4. Guru menanyakan pertanyaan pemantik tentang versi asli "Timun Mas" jika belum ada peserta didik yang mengenalnya. Guru dapat mendongengkan cerita tersebut jika diperlukan.
5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik setelah membaca komik: "Apa yang membedakan versi komik ini dari versi 'Timun Mas' yang asli?", "Apakah kesamaan kedua versi tersebut?", "Pesan apa yang ingin disampaikan oleh cerita rakyat tersebut?".
6. Kegiatan perbandingan penokohan dapat ditutup dengan meminta peserta didik menjawab: "Tokoh mana yang lebih disukai?", "Mengapa?", "Bagaimana sifat tokoh pilihan tersebut apabila dirangkul dalam satu kata?", "Manakah kalimat dalam komik yang mendukung simpulan peserta didik tentang sifat tokoh tersebut?".
7. Guru menjelaskan bahwa alur cerita yang baik mengandung awal, tengah, dan akhir, dengan ketegangan yang memuncak (klimaks) pada bagian tengah cerita.
8. Peserta didik berlatih menandai bagian awal, tengah dengan klimaks, dan akhir cerita.
9. Peserta didik mengisi alat bantu telaah alur cerita fantasi sesuai format umum (seperti Lembar Penilaian Kegiatan Menelaah Alur Cerita Fantasi).

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik menyajikan hasil analisis penokohan tokoh dalam cerita fantasi.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil identifikasi majas asosiasi.
3. Peserta didik menyajikan hasil perbandingan penokohan pada cerita komik.
4. Peserta didik memaparkan penilaian alur dalam cerita fantasi.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan hasil analisis penokohan dan alur cerita antar kelompok.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap temuan majas asosiasi.

**KEGIATAN PENUTUP
(BERKESEDARAN)**

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai penokohan, majas asosiasi, dan alur cerita dalam teks naratif.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai analisis mereka terhadap elemen cerita.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 5

Topik: Mengidentifikasi Elemen dalam Teks Naratif: Kalimat Langsung dan Tak Langsung dalam Teks Fantasi & Berkreasi dengan Teks Naratif: Menulis Cerita Fantasi Sederhana.

**KEGIATAN AWAL
(Berkesadaran, Bermakna)**

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Bagaimana perbedaan antara apa yang dikatakan langsung oleh tokoh dan apa yang diceritakan tentang tokoh tersebut?" dan "Bagaimana kita bisa membuat cerita fantasi yang menarik?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

**KEGIATAN INTI
(Memahami – Berkesadaran, Bermakna)**

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Guru menjelaskan bahwa teks naratif ditandai dengan penggunaan kalimat langsung dalam dialog dan kalimat tak langsung.
 2. Guru menjelaskan bahwa menulis teks naratif bukan proses instan, melainkan melibatkan draf, masukan, dan revisi.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Peserta didik melatih pengetahuan kebahasaan mereka dengan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung dari teks "Keberanian Emas".
 2. Peserta didik berlatih menyajikan gagasannya dalam teks naratif dengan menulis cerita fantasi sederhana.
 3. **Pramenulis:** Peserta didik menggunakan pertanyaan (tema, tokoh, latar) sebagai pemandu untuk membuat kerangka cerita fantasi.
 4. Peserta didik dapat menggunakan diagram alur (seperti Peta Cerita) untuk membantu menyusun kerangka.
- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. **Menulis:** Guru membiasakan peserta didik menyerahkan draf kemajuan naskahnya.
 2. Guru dapat membuat pertemuan konsultasi dengan kelompok kecil peserta didik untuk mendiskusikan kesulitan yang dihadapi.
 3. Peserta didik dapat meminta pendapat teman kelompok untuk mengembangkan draf.
 4. Peserta didik melakukan penyuntingan silang pekerjaan teman dalam kelompok.
 5. Guru mengawasi pekerjaan penyuntingan tersebut dan mengingatkan aspek dalam ejaan dan tanda baca yang perlu disunting.

6. Guru menjelaskan bahwa proses menulis mencakup kegiatan pramenulis atau membuat kerangka peta cerita, menulis, menyunting, dan merevisi karya.
7. Guru menggunakan lembar pengontrol kegiatan menulis sesuai format umum (seperti Lembar Pengontrol Kegiatan Menulis) untuk memastikan kualitas draf tulisan peserta didik.
8. Pada sesi konsultasi, peserta didik dilibatkan untuk menilai draf mereka sendiri dengan pertanyaan: "Apa tema?", "Apa tujuan?", "Siapa tokoh?", "Bagaimana sifat tokoh?", "Bagaimana mengatasi masalah?", "Bagaimana alur ceritanya?".
9. Guru membantu peserta didik dalam elaborasi tulisan jika ada kelemahan (misalnya, menambahkan kalimat perincian atau penjelasan dari pakar/informan).

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik menyajikan hasil latihan mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung.
2. Peserta didik menyajikan draf cerita fantasi sederhana mereka.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru dan peserta didik menggunakan rubrik penilaian kegiatan menulis cerita fantasi sesuai format umum (seperti Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Cerita Fantasi) untuk mengevaluasi karya tulis.
2. Guru memfasilitasi umpan balik dari teman dan guru terhadap cerita fantasi.

KEGIATAN PENUTUP (BERKESEDARAN)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai kalimat langsung dan tak langsung, serta penulisan cerita fantasi sederhana.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, termasuk kegiatan pengayaan (dramatisasi cerita "Bola-Bola Waktu" , video monolog 1 menit , jurnal membaca).
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai proses kreatif dan hasil karya cerita fantasi mereka.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 6

Topik: Asesmen Umum dan Refleksi.

KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan terakhir bab ini.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apa saja yang sudah kita pelajari di bab ini?" dan "Bagaimana kita bisa tahu apakah kita sudah memahami materi dengan baik?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

1. Guru menjelaskan bahwa pada akhir pertemuan ini akan diadakan asesmen umum untuk mengukur pemahaman seluruh materi Bab 2.

- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**

1. Peserta didik mengerjakan soal-soal asesmen umum yang mencakup seluruh materi Bab 2 (misalnya, sesuai format soal pada Kunci Jawaban Asesmen Umum Bab 2).

- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**

1. Peserta didik melakukan refleksi individual terhadap kemampuan dan proses belajar mereka sepanjang bab ini (misalnya, Refleksi Peserta Didik seperti di Refleksi Peserta Didik).
2. Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap: apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri, dengan bantuan, atau tidak dipahaminya sama sekali.

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik menyerahkan hasil asesmen umum dan lembar refleksi mereka.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru menganalisis hasil asesmen umum untuk memetakan kemampuan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.
2. Guru merumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sesuai format umum (seperti Pemetaan Kemampuan Peserta Didik).
3. Guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya berdasarkan pemetaan ini, termasuk bimbingan individual atau kelompok kecil (perancah) dan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang melampaui kompetensi.
4. Guru merefleksikan strategi pembelajaran yang telah digunakan (misalnya, Refleksi Strategi Pembelajaran seperti di Refleksi Strategi Pembelajaran).

KEGIATAN PENUTUP (BERKESEDARAN)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dicapai di Bab 2.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan berdasarkan hasil refleksi.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai pencapaian mereka sepanjang proses pembelajaran.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

➤ ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Bentuk Asesmen:** Pertanyaan lisan singkat di awal pertemuan.
- **Tujuan:** Untuk mengidentifikasi pengetahuan awal dan minat peserta didik terhadap teks narasi, termasuk puisi rakyat dan fantasi.

- **Lampiran:**

1. Apakah yang kalian ketahui tentang cerita fantasi?

2. Jenis-jenis cerita fantasi yang kalian ketahui ada apa saja?
3. Dimanakah kalian pernah mendengar atau membaca cerita fantasi?
4. Unsur-unsur apa sajakah yang ada dalam cerita fantasi?
5. Jika tidak ada tokoh, alur, apakah cerita tersebut menjadi menarik?

➤ **ASESMEN FORMATIF (PROSES PEMBELAJARAN)**

- **Bentuk Asesmen:** Observasi, tanya jawab, dan presentasi kelompok.
- **Tujuan:** Memantau proses pembelajaran dan memberikan umpan balik secara terus-menerus.
- **Lampiran: (Penilaian diri dan LKPD)**

➤ **Asesmen Formatif**

1. Instrumen Penilaian Diri

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor Perolehan	Nilai Akhir
		Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Kolaborasi	Penalaran Kritis	Kreativitas		
1.							
2.							
3.							
Dst.							

2. Rubrik Penilaian Diri

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Berdoa saat memulai dan mengakhiri pembelajaran	4	Skor 4 : Jika peserta didik berdoa secara lengkap (2 kali secara khidmat) Skor 3 : Jika peserta didik berdoa lengkap (2 kali namun tidak khidmat) Skor 2 : Jika peserta didik berdoa hanya satu kali saja Skor 1 : Jika peserta didik tidak berdoa
2.	Kolaborasi	Menyelesaikan masalah bersama	4	Skor 4 :Jika peserta didik mampu menyelesaikan masalah bersama dengan sangat baik

				<p>Skor 3 : Jika Peserta didik mampu menyelesaikan masalah bersama dengan baik</p> <p>Skor 2 : Jika peserta didik mampu menyelesaikan masalah bersama dengan cukup baik</p> <p>Skor 1 : Jika peserta didik tidak mampu menyelesaikan masalah bersama.</p>
3.	Penalaran kritis	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menganalisis pemikiran yang kritis dalam mandiri dan kelompok secara mendalam	4	<p>Skor 4 : Jika peserta didik melaksanakan aktivitas dalam pembelajaran dengan keseriusan</p> <p>Skor 3 : Jika peserta didik melaksanakan aktivitas dalam pembelajaran dengan tingkat keseriusan</p> <p>Skor 2 : Jika peserta didik melaksanakan aktivitas dalam pembelajaran dengan tingkat keseriusan</p> <p>Skor 1 : Jika peserta didik tidak serius dalam pembelajaran</p>
4.	Kreativitas	Melaksanakan tugas pembelajaran dengan hasil orisinil secara individu maupun kelompok	4	<p>Skor 4 : Gagasan atau produk yang dihasilkan menunjukkan keunikan, orisinalitas yang jelas. Gagasan tersebut jarang terpikirkan oleh</p>

				<p>orang lain.</p> <p>Skor 3 : Gagasan atau produk yang dihasilkan adalah modifikasi yang baik atau kombinasi unik dari ide-ide yang sudah ada, menunjukkan sentuhan pribadi yang inovatif.</p> <p>Skor 2 : Gagasan yang dihasilkan cenderung umum dan mirip dengan yang sudah ada, dengan sedikit variasi atau perbaikan</p> <p>Skor 1 : Gagasan yang dihasilkan meniru sepenuhnya atau sangat mirip dengan yang sudah ada, tanpa ada unsur kebaruan yang signifikan.</p>
--	--	--	--	--

3. Pedoman Penilaian

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (16)}} \times \text{SN (4)}$$

Kategori Penilaian Sikap:

Nilai 3,1-4,0	= Sangat Baik
Nilai 2,1-3,0	= Baik
Nilai 1,1-2,0	= Cukup
Nilai 0,1-1,0	= Kurang

➤ ASESMEN FORMATIF LKPD

● Asesmen Formatif 1

Mengisi tabel perbandingan puisi (Kegiatan 1).

Setelah membaca contoh cerita rakyat, buatlah kelompok yang terdiri atas 3–4 orang. Secara bergantian, setiap orang membacakan satu buah puisi sementara teman yang lain menyimak. Diskusikan puisi rakyat tersebut. Kemudian, tuliskan pendapatmu tentang setiap puisi dengan mengisi tabel di bawah ini. Kalian akan mendiskusikan tabel ini dengan kelompok lain dengan dibimbing oleh guru.

Tabel 2.1 Perbandingan Puisi

	Jumlah Bait	Jumlah Baris dalam Setiap Bait	Jumlah Suku Kata Tiap Baris	Pola Rima	Jenis Puisi	Pesan dalam Puisi
Puisi 1						
Puisi 2						
Puisi 3						

● Asesmen Formatif 2

Menjawab pertanyaan interpretasi tujuan puisi (Kegiatan 2).

Bacalah kembali Tabel Perbandingan Puisi yang telah kalian isi, lalu diskusikan pertanyaan berikut dengan teman kalian.

1. Manakah di antara puisi 1, 2, dan 3 yang memberikan nasihat bagi pembaca?
2. Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang menggambarkan perenungan diri?
3. Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang berisi rayuan?

● Asesmen Formatif 3

Menjawab pertanyaan tentang isi dan unsur puisi (Kegiatan 3).

Nah, kali ini kalian akan membuat sebuah pantun atau syair dengan mengikuti langkah-langkah membuat puisi rakyat berikut.

1. Menentukan Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan dalam puisi. Tema ini biasanya memuat gagasan, perasaan, atau pesan yang ingin diungkapkan kepada pembaca atau pendengar puisi. Pilihlah salah satu dari ketiga tema di bawah ini.

- Berbakti kepada orang tua
- Persahabatan
- Pahlawan sejati (seseorang yang telah berjasa kepada lingkungan atau masyarakatnya)

Menuliskan Pendapat tentang Puisi Teman

- Buatlah kelompok terdiri atas tiga orang dengan teman kalian. Tukarlah puisi kalian secara bergiliran.
- Pada saat membaca puisi teman, amati puisi rakyat yang dibuat oleh teman sudah memenuhi ketentuan puisi rakyat atau belum. Gunakan tabel berikut ini untuk menuliskan pendapat kalian.
- Masukan teman-teman dapat menjadi bahan untuk memperbaiki karya kalian.

No	Nama	Jenis Puisi	Jumlah Baris	Rima	Pesan yang disampaikan	Komentar/Tanggapan
1.						
2.						
3.						

Musikalisasi Puisi



Kreativitas

Mencoba Tantangan: Berpuisi 3 Menit

Salah satu jenis musikalisasi puisi adalah membacakan puisi dengan diiringi lagu. Kalian telah menulis puisi, sekarang lakukan tugas berikut ini.

- Pilih alat musik sederhana untuk mengiringi puisi kalian, misalnya gitar.
- Pilih sebuah lagu yang sesuai dengan isi puisi kalian.
- Kalian dapat melihat contoh musikalisasi puisi di kanal YouTube Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di laman <https://buku.kemdikbud.go.id/s/puisi3menit>
- Bacalah puisi kalian diiringi lagu tersebut dengan durasi 1–3 menit.
- Unggah video tersebut di media sosial kalian (YouTube atau IGTV). Selamat berkarya!



● **Asesmen Formatif 4**

Menuliskan ulang alur cerita "Bola-Bola Waktu" (Kegiatan 6).

- Setelah membaca cerita "Bola-Bola Waktu", jawablah pertanyaan di bawah ini!**
1. Siapakah nama tokoh cerita "Bola-Bola Waktu"?
 2. Apa yang diinginkannya di awal cerita?
 3. Bagaimana ia memenuhi keinginannya itu?
 4. Mengapa ia merasa sedih ketika akhirnya keinginannya itu tercapai?
 5. Apa yang akhirnya ia lakukan?
 6. Menurut kalian, bagaimana perasaannya di akhir?

Sekarang tuliskan ulang bagian cerita "Bola-Bola Waktu" dengan bahasa kalian sendiri. Manakah kejadian atau adegan yang menurut kalian menggambarkan bagian awal, tengah, dan akhir cerita? Lengkapi tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Menulis Ulang Alur Teks Naratif

Bagian	Kejadian/Adegan
Awal	Masalah apa yang dialami tokoh? Apa keinginannya?
Tengah	Apa saja rangkaian usaha yang ia lakukan atau kejadian yang ia alami untuk menyelesaikan masalahnya tersebut? 1. _____ 2. _____ 3. _____
Akhir	Apakah tokoh utama mendapatkan apa yang ia inginkan atau ia mengubah dirinya/keinginannya sendiri?

● **Asesmen Formatif 4**

Menjawab pertanyaan tentang penokohan cerita "Kue-Kue Mao" (Kegiatan 7).

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1. Siapa nama tokoh pada teks di atas?		
2. Tempat imajinatif apa yang mereka tinggali?		
3. Apa yang mereka pelajari di sekolah mereka?		
4. Menurut kalian, bagaimana sifat Mao?		
5. Menurut kalian, bagaimana sifat Yari?		
6. Mengapa Mao mendapatkan perlakuan buruk dari Yari dan teman-temannya?		
7. Bagaimana Mao dapat terhindar dari perlakuan tersebut?		
8. Apakah kalian setuju dengan perbuatan Yari?		
9. Dalam cerita ini, Yari menerima balasan atas perilaku buruknya. Apakah yang dialami Yari pada akhir cerita?		
10. Apakah kalian pernah menemukan seseorang dengan perilaku seperti Yari dan teman-temannya dalam kehidupan sehari-hari?		
11. Menurut kalian, apakah amanat cerita ini? Apakah tujuan penulis menampilkan tokoh dengan karakter seperti Yari, Mao, dan Piru?		

● **Asesmen Formatif 5**

Mengidentifikasi majas asosiasi (Kegiatan 8).

Mengenali Majas Asosiasi dalam Cerita Fantasi



Kupas Teori

“Ditambah lagi, Yari yang selalu mengolokku. Kami **bagaikan minyak dan air.**”

Pernyataan di atas adalah contoh majas asosiasi. **Majas asosiasi** adalah gaya bahasa yang membandingkan dua hal berbeda yang sengaja dianggap sama. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), asosiasi adalah tautan (penghubungan) ingatan pada orang atau barang lain sehingga memunculkan sebuah hubungan tertentu yang bersifat memiliki kesamaan. Jadi, majas asosiasi menunjukkan dua objek yang sama, namun memiliki sifat yang berbeda. Untuk menunjukkan perbandingan dua objek tersebut, majas asosiasi biasanya menggunakan kata-kata *seperti, sama, bagai, bagaikan, laksana, seumpama, bak*, dan lain-lain.

Bacalah ulang cerita “Sihir Unik Mao” dan temukan majas asosiasi dalam cerita tersebut.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

● **Asesmen Formatif 5**

Membandingkan penokohan cerita "Kue-Kue Mao" dan "Keberanian Emas" (Kegiatan 9).

Kalian telah membaca dua cerita komik, yaitu “Sihir Unik Mao” dan “Keberanian Emas”. Keduanya sama-sama menampilkan tokoh cerita yang berusaha untuk mengatasi permasalahannya. Dua cerita fantasi tersebut tentunya memiliki perbedaan pula. Salah satu perbedaan yang dapat kalian amati adalah terkait penokohan. Diskusikan pertanyaan berikut ini dengan teman kalian.

1. Siapakah protagonis dalam cerita "Sihir Unik Mao"?
2. Siapakah protagonis dalam cerita "Keberanian Emas"?
3. Siapakah antagonis dalam cerita "Sihir Unik Mao"?
4. Siapakah antagonis dalam cerita "Keberanian Emas"?
5. Bandingkan protagonis dalam cerita "Sihir Unik Mao" dan "Keberanian Emas"!
 - a. Apakah permasalahan yang dihadapi oleh setiap protagonis?
 - b. Bagaimana perbandingan sifat dan perilaku setiap protagonis?
 - c. Bagaimana setiap protagonis menyelesaikan masalahnya?
 - d. Adakah pihak lain yang membantu setiap protagonis dalam menyelesaikan masalahnya?

● Asesmen Formatif 5

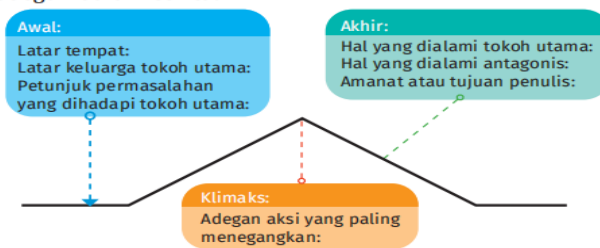
Mengisi diagram alur cerita "Keberanian Emas" (Kegiatan 10).

Menilai Alur dalam Cerita Fantasi



Membaca

Sekarang kaji cerita "Keberanian Emas" dengan diagram alur teks naratif ini. Isilah kotak-kotak ini dengan apa yang kalian pahami terhadap perbuatan tokoh atau adegan dalam cerita.



Gambar 2.2 Diagram Alur Teks Naratif

Dengan mengkaji diagram di atas, kalian berlatih untuk mengkaji atau menilai alur pada teks naratif.

● Asesmen Formatif 6

Mengubah kalimat langsung menjadi tak langsung (Kegiatan 11).

Ciri-ciri kalimat langsung adalah menggunakan tanda petik buka (“) pada bagian awal kalimat dan tanda petik tutup (”) pada akhir kalimat. Sekarang ubah kalimat-kalimat langsung berikut menjadi kalimat tidak langsung.

1. Emas berkata, “Jangan sedih terus, Bu. Kita pasti bisa menemukan cara untuk mengalahkan raksasa itu.”
 2. Raksasa berteriak, “Kemarilah, aku tak sabar untuk memakanmu!”
 3. Emas menjawab, “Coba saja, aku tidak takut!”
 4. Teman Emas bertanya, “Emas, kau mau ikut memetik bunga di ladang nanti?”
 5. Pertapa berpesan, “Gunakanlah keempat benda ini untuk mengalahkan raksasa. Tapi ingat, Emas harus percaya dan memiliki keberanian.”
- **Observasi:** Observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mencatat partisipasi, pemahaman, dan kolaborasi peserta didik.

- **Produk (Proses):**
 - Draf puisi rakyat (Kegiatan 4a).
 - Draf cerita fantasi (Kegiatan 12).
 - Catatan kata sulit dan jurnal membaca.

➤ **ASESMEN SUMATIF**

- **Produk (Proyek):**
 - **Puisi Rakyat:** Karya puisi rakyat yang telah disunting dan final (Kegiatan 4a).
 - **Musikalisasi Puisi:** Video musikalisasi puisi (opsional, Kegiatan 4b).
 - **Cerita Fantasi:** Karya cerita fantasi sederhana (teks atau komik mini) yang telah disunting dan final (Kegiatan 12).
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Diskusi:** Kinerja peserta didik saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok atau berpasangan.
 - **Pembacaan Puisi/Musikalisasi Puisi:** Kinerja peserta didik saat membacakan puisi atau menampilkan musikalisasi puisi.

➤ **Asesmen Sumatif (Akhir Pembelajaran)**

- **Bentuk Asesmen:** Tes tertulis.
- **Tujuan:** Menilai ketercapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
- **Lampiran:**



Uji Kompetensi

A. Puisi Rakyat

1. Pasangkanlah setiap puisi rakyat di bawah ini dengan jenis puisi yang tepat!

a. Kalau ada sumur di ladang ● ● Gurindam

Bolehlah kita menumpang mandi

Kalau ada umurku panjang

Bolehlah kita berjumpa lagi

(Dikutip dari Mustofa Sadikin, 2010:21)

b. Barang siapa meninggalkan zakat ● ● Mantra

Tiadalah artinya boleh berkat

Barang siapa berbuat fitnah

Ibarat dirinya menentang panah

(Dikutip dari Kosasih, 2012: 17)

c. Assalammu'alaikum putri satulung besar ● ● Pantun

Yang berayun berilir simayang

Mari kecil, kemari

Aku menyanggul rambutmu

Aku membawa sadap gading

Aku membasuh mukamu

(Dikutip dari Mustofa Sadikin, 2010:24)

*Sirih lontar pinang lontar
Terletak di atas penjuru
Hantu buta, jembalang buta
Aku mengangkat jembalang rusa
(Dikutip dari Kosasih, 2012: 14)*

2. Berilah tanda centang (✓) pada ciri-ciri mantra yang dapat kalian temukan pada teks di atas.
- Terdiri dari beberapa kata yang memiliki irama.
 - Isinya berhubungan dengan kekuatan gaib.
 - Mengandung rayuan dan perintah.
 - Berisi nasihat.
 - Merupakan satu bagian yang utuh yang tidak dapat dipahami melalui setiap bagiannya.
 - Mementingkan keindahan bunyi.

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama untuk menjawab soal nomor 3–6.

Rendra bergeming. Matanya terpaku pada pintu jati di hadapannya. Kunci di tangannya sedingin es. Namun, tekadnya sudah keras seperti batu. Ia menarik napas panjang, menenangkan irama jantungnya yang memukul-mukul kencang.

“Baiklah,” bisiknya menguatkan diri, “sekarang atau tidak sama sekali.”

Klik.

Bunyi kunci memenuhi ruang. Lalu, seperti kemarin, remang datang perlahan bak pencuri yang menyelinap di waktu malam. Kamarnya kini gelap gulita. Setengah gemetar, tangan Rendra memutar kenop pintu.

Ia langsung disambut teriakan yang saling bersahutan. Benda-benda beterbangan di sekitarnya. Untuk pertama kalinya, Rendra melihat ayah dan ibu bertengkar seperti anjing dan kucing. Pertengkaran itu seolah berlangsung selamanya. Rendra menunduk, kedua tangannya naik menutup telinga. Ia tidak tahan lagi. Namun, ia menguatkan diri. Sudah tiga tahun ibu menghilang bagai ditelan bumi. Kini, ia harus tahu alasan mengapa ibu memutuskan pergi dan tidak pernah kembali. (Rakhma Subarna)

3. Apakah latar tempat dari teks di atas?
4. Benda apa yang membawa Rendra ke masa lalu?
5. Menurut kalian, bagaimana karakter Rendra dari cerita di atas? Beri contoh tindakan yang ia lakukan yang menunjukkan hal tersebut!
6. Dapatkah kalian menemukan majas asosiasi pada teks di atas? Tuliskan.
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____

➤ REFLEKSI

⚠ Refleksi Strategi Pembelajaran (Guru)

No.	Pada Bab II ini	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya sudah menyiapkan buku pengayaan dengan tema cerita rakyat dan cerita fantasi dalam bentuk cetak dan digital.		
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang bacaan ikisi yang disukainya.		
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.		
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.		
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.		

6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.		
7	Saya sudah memilih dan menyediakan ragam alternatif puisi rakyat dan cerita fantasi di luar bacaan yang disediakan pada Bab 2 ini.		
8	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis.		
9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.		
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.		
11	Saya telah mengajak peserta didik mereleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 2.		

Refleksi Proses Belajar

1	Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 1 ini:
2	Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
3	Kegiatan yang disukai siswa:
4	Kegiatan yang paling sulit dilakukan siswa:
5	Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar Bab 1 ini:

Refleksi Siswa

No.	Pada Bab II ini	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya dapat menyebutkan beberapa jenis puisi rakyat.		
2	Saya dapat menjelaskan unsur puisi rakyat.		
3	Saya dapat mengidentifikasi tujuan dan pesan dalam puisi rakyat.		
4	Saya dapat membuat puisi rakyat sederhana.		
5	Saya dapat menjelaskan alur sebuah cerita fantasi.		
6	Saya dapat menganalisis penokohan dalam sebuah cerita fantasi.		
7	Saya dapat mengidentifikasi majas asosiasi dalam cerita fantasi.		
8	Saya dapat membandingkan penokohan dalam dua cerita fantasi yang berbeda.		
9	Saya dapat menganalisis alur dalam cerita fantasi.		
10	Saya dapat mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung.		
11	Saya dapat menulis cerita fantasi sederhana.		

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1	
2	
3	
Refleksi Proses Belajar	
1	Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada Bab I ini:
2	Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3	Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:

4	Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: <input type="checkbox"/> sangat tidak puas <input type="checkbox"/> tidak puas <input type="checkbox"/> biasa saja <input type="checkbox"/> puas <input type="checkbox"/> sangat puas

Mengetahui,
Kepala SRMP 15 Mojokerto,

Mojokerto, 26 Agustus 2025
Guru Bahasa Indonesia



Heri Susanto, S.Pd., M.M.
NIP. 197411122014081001

Suci Amanatul K. S.Pd., Gr.
NIP. 199805262025212022

4	Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: <input type="checkbox"/> sangat tidak puas <input type="checkbox"/> tidak puas <input type="checkbox"/> biasa saja <input type="checkbox"/> puas <input type="checkbox"/> sangat puas

Mengetahui,
Kepala SRMP 15 Mojokerto,



Heri Susanto, S.Pd., M.M.
NIP. 197411122014081001

Mojokerto, 26 Agustus 2025
Guru Bahasa Indonesia

Suci Amanatul K. S.Pd., Gr.
NIP. 199805262025212022



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA



HAL YANG BAIK BAGI TUBUH

MODUL AJAR

Suci Amanatul K., S.Pd., Gr



SRMP 15 MOJOKERTO

**JL. RAYA TERUSAN NO. 199, KEC. GEDEG, KAB.
MOJOKERTO 6135, JAWA TIMUR**

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM)
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 3 : HAL YANG BAIK BAGI TUBUH

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: SRMP 15 Mojokerto
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Nama Guru	: Suci Amanatul Khotimah, S.Pd., Gr.
Kelas / Fase /Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 20 JP
Tahun Pelajaran	: 2025/ 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang pentingnya menjaga kesehatan dan pernah menjumpai berbagai bentuk petunjuk atau instruksi dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, resep masakan, aturan permainan).
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik tertarik pada topik kesehatan, gaya hidup, dan kuliner. Mereka juga aktif menggunakan media sosial seperti YouTube dan TikTok untuk melihat tutorial (DIY, memasak, dll.).
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan yang beragam, dengan akses yang bervariasi terhadap informasi digital dan kebiasaan gaya hidup yang berbeda-beda.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami definisi, tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur.
 - **Prosedural:** Mampu menganalisis, menyajikan, dan menciptakan teks prosedur dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, visual, audiovisual).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena peserta didik setiap hari berinteraksi dengan teks prosedur, mulai dari petunjuk penggunaan alat, resep makanan sehat, hingga tips berolahraga. Kemampuan ini membekali mereka untuk memahami dan membuat instruksi yang jelas.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya terletak pada kemampuan menyajikan prosedur secara runtut, logis, dan kreatif dalam berbagai media.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan dan pemahaman isi teks prosedur, analisis unsur kebahasaan, hingga puncaknya adalah berkreasi membuat dan menyajikan teks prosedur.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Penalaran Kritis:** Mampu memproses informasi secara objektif, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi dari teks prosedur.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (teks prosedur dalam berbagai media) yang orisinal, efektif, dan menarik.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kesehatan:** Memiliki kesadaran dan pengetahuan untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 046 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. **Menyimak :** Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.
2. **Membaca dan Memirsa :** Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.
3. **Berbicara dan Mempresentasikan :** Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
4. **Menulis :** Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Keterkaitan dengan materi gizi, sistem pencernaan, dan pentingnya nutrisi bagi tubuh remaja.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Keterkaitan dengan prosedur melakukan gerakan peregangan, olahraga, dan tips menjaga kebugaran.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP/Informatika):** Keterkaitan dengan proses kreatif pembuatan produk visual seperti poster, infografik, atau video tutorial.
- **TIK:** (Prosedur penggunaan aplikasi/alat digital).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari ciri kalimat serta unsur dalam teks prosedur, menyimak paparan prosedur lisan, serta berlatih menyajikan teks prosedur secara lisan dan tertulis dengan runtut dan menarik.

Pertemuan 1:

- Peserta didik mengakses informasi dan menyimpulkan dalam teks prosedur.
- Peserta didik menganalisis isi dan kejelasan teks infografik.

Pertemuan 2:

- Peserta didik memahami kosakata baru dalam konteks berbeda.
- Peserta didik merefleksi isi bacaan dalam teks prosedur.
- Peserta didik membandingkan tujuan dua teks prosedur.

Pertemuan 3:

- Peserta didik menyunting kalimat menggunakan pelesapan.
- Peserta didik menemukan ciri kebahasaan teks prosedur.
- Peserta didik menemukan pola kalimat inversi.

Pertemuan 4:

- Peserta didik menyimak informasi dan memahami instruksi.
- Peserta didik menyajikan prosedur lisan dalam bentuk vlog.

Pertemuan 5:

- Peserta didik memahami ciri teks prosedur.
- Peserta didik mengenali ciri kebahasaan dengan tepat.
- Peserta didik mengenali ragam teks prosedur dalam karya fiksi.

Pertemuan 6:

- Peserta didik menulis teks prosedur untuk beragam konteks dan tujuan.
- Peserta didik menyajikan teks prosedur secara lisan, visual, atau audiovisual.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjaga Kesehatan Tubuh Melalui Teks Prosedur

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek),
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat menyimak, membaca, dan berdiskusi. Dimulai dengan latihan pernapasan sederhana untuk memusatkan perhatian. Mendorong refleksi diri terhadap kebiasaan dan proses belajar.
 - **Meaningful Learning:** Materi dihubungkan langsung dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari peserta didik (kebiasaan makan, olahraga, hobi). Peserta didik melihat manfaat langsung dari mempelajari teks prosedur untuk kehidupannya.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam suasana yang menyenangkan melalui kerja kelompok, permainan (kuis kosakata), dan kegiatan kreatif membuat poster atau video. Peserta didik merasa senang dan bangga saat mempresentasikan hasil karyanya.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan (Individu dan Kelompok), Presentasi, Proyek.

2. KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru PJOK untuk materi peregangannya, atau dengan pengelola UKS untuk kampanye hidup sehat.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk mendukung kebiasaan sehat di rumah. Mengundang narasumber dari Puskesmas terdekat (jika memungkinkan) untuk memberikan penyuluhan singkat tentang gizi remaja.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk mencari contoh video tutorial, Canva untuk desain infografik/poster, dan KBBI Daring untuk mencari makna kata.

3. LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk diskusi kelompok dan presentasi.
 - Papan tulis/whiteboard dan spidol untuk menuliskan poin-poin penting dan hasil diskusi.
 - Media observasi seperti lingkungan sekitar sekolah (taman, kebun, lapangan) atau objek lain yang relevan dan aman.
 - Kertas catatan kecil/sticky notes untuk umpan balik dan refleksi.
- **Ruang Virtual:**
 - Akses internet untuk mencari informasi, mengakses KBBI dan tesaurus daring, serta membuat produk digital.
 - Aplikasi/Platform Digital (opsional): Google Slides, Canva, Kahoot!, Quizizz untuk kuis interaktif, games, atau media presentasi.
 - Media cetak, elektronik, dan/atau digital untuk penerbitan hasil tulisan.

4. PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Komputer/Laptop dan akses internet untuk mencari informasi, mengakses KBBI dan tesaurus daring, serta membuat produk digital.
- **Media Presentasi Digital:** Canva untuk presentasi kreatif.
- **Media Publikasi Digital:** Penerbitan hasil tulisan di media elektronik dan/atau digital.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah teks prosedur itu? Bagaimana contohnya dalam keseharian?
2. Apakah ciri-ciri teks prosedur?
3. Bagaimana membuat teks prosedur yang baik dan menarik?

G. PENGALAMAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Topik: Memahami Isi Teks Prosedur & Mengidentifikasi dan Menganalisis Kualitas Penyajian Informasi dalam Infografik.

KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru.
5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru.
6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.
7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
8. Guru memulai dengan menampilkan video dari laman YouTube sebagai pembuka diskusi tentang tema hidup sehat.
9. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Bagaimana kita bisa menjaga tubuh kita tetap sehat dan bugar?" untuk menstimulasi pengetahuan awal peserta didik.
10. Peserta didik mendata kebiasaan baik yang biasa mereka lakukan dan makanan sehat yang sering mereka konsumsi.
11. Guru memodelkan curah gagasan tentang cara hidup sehat dengan menuliskannya di papan tulis. Peserta didik dapat menuliskan cara hidup sehat yang lain pada buku tulisnya.
12. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Peserta didik mengamati gambar "Isi Piringku" yang berfungsi untuk membangun pemahaman terhadap materi bacaan.
 2. Peserta didik membaca wacana "Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja" secara mandiri, sambil menandai hal-hal yang telah dan belum dilakukan dari bacaan.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Peserta didik duduk dalam kelompok untuk mendiskusikan catatan kosakata yang mereka dapatkan dari kegiatan menganotasi bacaan.
 2. Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan tanggapan terhadap pertanyaan bacaan, seperti siapa pembaca sasaran, apa pesan yang disampaikan, mengapa makanan penting, dan cara mengatur pola makan sehat (contohnya seperti yang tertera pada Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Memahami Teks Prosedur).
- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. Peserta didik dapat mendiskusikan jawaban mereka, dan guru dapat mengelaborasi jawaban lebih dalam, misalnya menanyakan "Bagaimana peserta didik tahu bahwa bacaan ini ditujukan untuk remaja?" atau "Tunjukkan kalimat dalam bacaan yang mendukung

jawaban tersebut".

2. Peserta didik menganalisis dua infografik, "Tip Waktu Makan Ideal" dan "Lebih Baik Bawa Bekal", yang memuat teks prosedur dan teks persuasi.
3. Dengan membandingkan kedua jenis teks ini, peserta didik diharapkan mampu memperdalam pemahaman mereka terhadap ciri teks prosedur.
4. Peserta didik mendiskusikan perbandingan kedua infografik (contohnya seperti yang tertera pada Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Infografik).

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik secara individu menuliskan jawaban dari hasil diskusi kelompok tentang pertanyaan-pertanyaan teks prosedur dan infografik.
2. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan jawaban antar kelompok dan mengklarifikasi pemahaman.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan infografik yang memuat teks prosedur setelah membandingkan dua infografik.

KEGIATAN PENUTUP (BERKESEDARAN)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai memahami isi teks prosedur dan menganalisis kualitas infografik.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan analisis.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 2

Topik: Mengidentifikasi Kata-Kata Fokus & Menyimpulkan Isi Teks Prosedur & Mengenali Tujuan Teks Prosedur.

KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Mengapa memahami kosakata baru itu penting?" dan "Bagaimana cara kita menghubungkan apa yang kita baca dengan pengalaman kita sendiri?"
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**

1. Guru menampilkan gambar atau video tentang aneka makanan populer yang biasa dikonsumsi peserta didik (misalnya makanan cepat saji, olahan susu) untuk memperdalam pembahasan tentang makanan sehat.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Untuk memperdalam makna dan penggunaan kata "transisi", guru dapat meminta peserta didik membuat kata baru dari kata tersebut dan menuliskannya dalam kalimat, lalu dibacakan dan dinilai teman.
 2. Guru memandu peserta didik mendiskusikan pertanyaan: "Di mana peserta didik pernah mendengar kata-kata transisi, formalin, boraks, dan kudapan?", "Apa yang peserta didik ketahui tentang kata-kata tersebut?", dan memotivasi peserta didik untuk berbagi pengalaman dan pengetahuannya.
 3. Peserta didik mengerjakan soal kosakata dengan memilih kalimat yang menggunakan kata "transisi", "kudapan", "boraks", dan "formalin" dengan tepat (contoh jawaban ada di ilustrasi umum, pada Kegiatan 3).
 - **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. Guru mencatat partisipasi dan kompetensi peserta didik dalam mengidentifikasi kata-kata fokus sesuai format umum (seperti Lembar Penilaian Kegiatan Mengidentifikasi Kata-Kata Fokus).
 2. Peserta didik melakukan kegiatan membaca berpasangan untuk mendiskusikan bacaan "Tetap Rileks Saat di Kelas".
 3. Peserta didik diminta untuk menandai kosakata atau frasa yang belum mereka mengerti selama membaca.
 4. Setelah membaca, peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan (seperti Contoh Isian Lembar Membaca Berpasangan) lalu mendiskusikan isian pada lembar tersebut.
 5. Guru membimbing peserta didik untuk mengenali kata kunci pada pertanyaan dan menemukan kata kunci yang tepat pada wacana.
 6. Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan pemahamannya dengan kata-katanya sendiri, mengenali kata kunci pada setiap langkah, dan menilai apakah langkah-langkah telah disampaikan dengan baik.
 7. Peserta didik menilai dampak bacaan terhadap kegiatan yang dianjurkan dalam bacaan terhadap tubuhnya.
 8. Guru mencatat partisipasi dan kompetensi peserta didik dalam kegiatan membaca berpasangan sesuai format umum (seperti Lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan).
 9. Guru dapat memberikan pendampingan khusus bagi peserta didik yang belum terampil memahami bacaan.
 10. Peserta didik membaca kembali teks "Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja" dan "Tetap Rileks Saat di Kelas".
 11. Guru melontarkan pertanyaan pemantik untuk membantu mereka menemukan tujuan penulisan dalam tiap teks: "Mengapa masing-masing penulis membuat kedua teks tersebut?" dan "Apakah tujuan penulisan kedua teks tersebut sama?".

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 1. Peserta didik menyajikan hasil diskusi mereka tentang kata-kata fokus.
 2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang isi dan

tujuan teks prosedur.

3. Peserta didik menyajikan tujuan penulisan tiap teks dalam alat bantu yang telah disediakan (seperti Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Mengenal Tujuan Teks Prosedur).

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan jawaban dan mengklarifikasi pemahaman.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil identifikasi kata-kata fokus, simpulan isi, dan pengenalan tujuan teks prosedur.

KEGIATAN PENUTUP (BERKESEDARAN)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai identifikasi kata fokus, simpulan isi teks prosedur, dan tujuan teks prosedur.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai upaya mereka dalam memahami kosakata dan merefleksikan bacaan.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 3

Topik: Mengenal Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur: Menelaah Kalimat Pelesapan pada Teks Prosedur & Mengenal Kalimat Ajakan dan Larangan dalam Teks Prosedur & Mengenal Kalimat Inversi dalam Teks Prosedur.

KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Bagaimana cara membuat petunjuk yang jelas dan mudah diikuti?" dan "Apakah ada cara singkat untuk menyampaikan instruksi?".
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI (Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**

1. Guru menjelaskan bahwa mengenali ciri kebahasaan dalam teks prosedur membantu peserta didik menyajikan teks prosedur dengan baik.
2. Guru menjelaskan bahwa pelesapan kalimat lazim dilakukan dalam penulisan teks prosedur.
3. Guru menampilkan beberapa contoh teks prosedur dari sumber lain untuk menunjukkan kalimat-kalimat yang dilesapkan.

- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**

1. Peserta didik berlatih melesapkan kalimat-kalimat pada alat bantu pelesapan sesuai format umum (seperti Contoh Jawaban Tepat pada Pelesapan).

<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik membaca ulang bacaan "Tip Sehat dan Bugar di Saat Remaja", "Tip Waktu Makan Ideal", serta "Tetap Rileks Saat di Kelas". 3. Peserta didik mengidentifikasi kalimat-kalimat ajakan, perintah, dan larangan pada bacaan-bacaan tersebut. <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat melakukan kegiatan ini secara mandiri, lalu mendiskusikan jawabannya secara klasikal di kelas, dipimpin oleh seorang peserta didik. Contoh jawaban peserta didik dapat dilihat di ilustrasi umum (seperti Contoh Jawaban Peserta Didik pada Contoh Kalimat Ajakan dan Larangan). 2. Peserta didik menemukenali kalimat inversi dalam teks prosedur (predikat mendahului subjek). 3. Peserta didik dapat menunjukkan contoh kalimat inversi dari daftar kalimat perintah dan ajakan yang telah mereka diskusikan. 4. Dalam setiap kesempatan peserta didik mengamati dan mendiskusikan beragam contoh teks prosedur, peserta didik dapat diingatkan untuk mengamati contoh kalimat pelesapan, kalimat ajakan, perintah, larangan, serta kalimat inversi yang telah mereka pelajari. <p>MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyajikan hasil penyuntingan kalimat pelesapan. 2. Peserta didik memaparkan kalimat ajakan, perintah, dan larangan yang mereka temukan. 3. Peserta didik menyajikan contoh kalimat inversi. <p>MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan Mengevaluasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang hasil identifikasi dan penyuntingan kalimat. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap pemahaman peserta didik tentang ciri-ciri kebahasaan teks prosedur.
<p>KEGIATAN PENUTUP (BERKESEDARAN)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai kalimat pelesapan, ajakan, larangan, dan inversi dalam teks prosedur. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan. 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai kemampuan mereka dalam menelaah unsur kebahasaan. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.
<p>PERTEMUAN 4</p> <p>Topik: Mengenali Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur Lisan & Berkreasi dengan Paparan Prosedur Lisan & Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur.</p>
<p>KEGIATAN AWAL (Berkesadaran, Bermakna)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Bagaimana kita bisa membuat video tutorial yang menarik dan mudah diikuti?" dan "Apakah semua petunjuk selalu berupa daftar langkah-langkah?".
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI
(Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Guru meminta peserta didik menutup buku dan mencatat ide pokok serta ide perinci paparan saat menyimak teks prosedur cara membuat sorbet buah yang dibacakan teman.
 2. Guru menampilkan video "Buatlah Sendiri" (DIY = Do It Yourself) sebagai contoh untuk menerapkan teks prosedur.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang paparan lisan yang disimak (misalnya, judul wacana, tujuan, apakah mengajak/memerintah/melarang, apakah informasi dapat diingat dan disebutkan kembali, bagian mana yang mudah/sulit diingat). Jawaban dapat dituliskan dalam Lembar Kegiatan Menyimak.
 2. Peserta didik mencatat partisipasi dan kompetensinya pada kegiatan menyimak sesuai format umum (seperti Lembar Penilaian Kegiatan Menyimak).
 3. Peserta didik diajak mendiskusikan materi video DIY atau video lain dengan materi mengandung teks prosedur. Dengan mendiskusikan video seperti ini, peserta didik akan terpajan dengan materi yang menarik dan bermanfaat bagi mereka.
 4. Peserta didik memperhatikan apakah video tersebut mengajak melakukan sesuatu, melarang, atau memberi perintah.
 5. Peserta didik diajak untuk mengamati struktur teks prosedur pada kegiatan ini, termasuk jenis pembuka yang digunakan dan penyesuaian sapaan dengan pemirsa/pendengar/pembaca sasaran.
 6. Peserta didik menandai alat bantu Struktur Teks Prosedur sesuai format umum (seperti Struktur Teks Prosedur).
- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. Peserta didik mengisi kalimat ajakan pada bagian pembuka dan penutup pada skrip prosedur lisan.
 2. Peserta didik menandai kata keterangan dalam skrip.
 3. Saat peserta didik menulis naskah untuk video, guru mengingatkan mereka untuk menggunakan kalimat ajakan, perintah, atau larangan, serta kalimat inversi dan pelesapan.
 4. Guru menjelaskan bahwa memahami bagian-bagian dalam teks prosedur membantu peserta didik menyajikan teks prosedur dengan efektif dan menarik.
- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 1. Peserta didik menyajikan hasil menyimak mereka tentang ragam kalimat dalam teks prosedur lisan.
 2. Peserta didik berkreasi dengan paparan prosedur lisan (misalnya membuat vlog sebagai YouTuber).

3. Peserta didik menyajikan hasil identifikasi struktur teks prosedur.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 1. Guru memfasilitasi diskusi dan umpan balik terhadap video DIY, dan membantu peserta didik menyebarkan video tersebut agar mendapatkan 'like' dari pemirsa.
 2. Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang hasil identifikasi struktur teks prosedur.

**KEGIATAN PENUTUP
(BERKESEDARAN)**

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai ragam kalimat, kreasi paparan lisan, dan struktur teks prosedur.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai kreativitas dan pemahaman mereka.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 5

Topik: Mengenali Adverbia dalam Teks Prosedur & Mengenali Teks Prosedur dalam Fiksi & Merancang Teks Prosedur Sederhana.

**KEGIATAN AWAL
(Berkesadaran, Bermakna)**

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Bagaimana kita bisa membuat petunjuk yang lebih detail?" dan "Apakah cerita fiksi bisa memberikan petunjuk cara melakukan sesuatu?".
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

**KEGIATAN INTI
(Memahami – Berkesadaran, Bermakna)**

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Guru menjelaskan bahwa adverbia menguatkan diskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar peserta didik.
 2. Guru memperkenalkan bahwa teks prosedur juga dapat ditemukan pada karya fiksi.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Peserta didik memperdalam pengetahuan mereka terhadap penggunaan adverbia pada teks prosedur setelah mendiskusikan berbagai jenis adverbia.
 2. Peserta didik mengisi kalimat rumpang pada resep Es Kelapa Jeruk dengan adverbia yang tepat (contoh jawaban ada di ilustrasi umum, seperti Es Kelapa Jeruk).
 3. Peserta didik membaca kutipan novel Amelia yang mengandung teks prosedur.

4. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang teks prosedur dalam kutipan novel Amelia (contoh jawaban ada di ilustrasi umum).
5. Peserta didik berlatih menulis teks prosedur sederhana.
6. Peserta didik dibimbing ketika menuliskan rancangan untuk teks prosedur.

- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**

1. Guru dapat meminta peserta didik mempresentasikan rancangannya.
2. Guru memberi masukan kepada rancangan tersebut menggunakan rubrik penilaian teks prosedur sesuai format umum (seperti Rubrik Penilaian Teks Prosedur dan Lembar Penilaian Kegiatan Menulis).
3. Penilaian untuk kegiatan ini dilakukan per kelompok.
4. Guru perlu memotivasi peserta didik untuk berani berpendapat dalam diskusi dan memodelkan proses berpikir kritis untuk menjawab pertanyaan subjektif.

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**

1. Peserta didik menyajikan hasil identifikasi adverbial.
2. Peserta didik memaparkan temuan teks prosedur dalam karya fiksi.
3. Peserta didik menyajikan rancangan teks prosedur sederhana mereka.

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**

1. Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang penggunaan adverbial dan teks prosedur dalam fiksi.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap rancangan teks prosedur peserta didik.

**KEGIATAN PENUTUP
(BERKESEDARAN)**

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai adverbial, teks prosedur dalam fiksi, dan merancang teks prosedur.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai kemampuan mereka dalam merancang dan menganalisis teks prosedur.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 6

Topik: Menyajikan Teks Prosedur Visual dan Asesmen Umum

**KEGIATAN AWAL
(Berkesadaran, Bermakna)**

1. Peserta didik menjawab salam guru.
2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar.
4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan terakhir bab ini.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik "Bagaimana cara terbaik untuk menyajikan petunjuk agar mudah dipahami semua orang?" dan "Apa yang membuat sebuah presentasi menjadi efektif dan menarik?".
6. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan

dilakukan.

KEGIATAN INTI
(Memahami – Berkesadaran, Bermakna)

- **Orientasi Siswa pada Masalah:**
 1. Guru menjelaskan bahwa menyajikan teks prosedur dalam beragam media melatih keterampilan berkomunikasi secara efektif dengan mempertimbangkan karakteristik pemirsa atau pembaca yang dituju.
 2. Guru menjelaskan bahwa pada akhir pertemuan ini akan diadakan asesmen umum untuk mengukur pemahaman seluruh materi Bab 3.
- **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar:**
 1. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa mereka akan mengonversi rancangan teks prosedur yang telah mereka buat dalam kelompok ke format poster, infografik, atau video.
 2. Setiap kelompok menentukan apakah mereka membuat konversi dalam poster, infografik, atau video, dengan jumlah kelompok yang seimbang untuk setiap format.
- **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok:**
 1. Pada saat yang ditentukan, setiap kelompok akan mempresentasikan poster, infografik, atau video yang dibuatnya.
 2. Seluruh anggota kelompok lain menyimak presentasi tersebut.
 3. Melalui kegiatan menyampaikan pendapat dan masukan kepada presentasi teman, peserta didik dilatih untuk memberikan apresiasi dan kritik dengan cara yang baik.
 4. Peserta didik menuliskan tanggapannya dalam lembar penilaian presentasi sesuai format umum.
 5. Seusai presentasi, peserta didik dipersilakan untuk bertanya atau menanggapi presentasi dengan merujuk kepada lembar penilaian presentasi tersebut.
 6. Guru dapat menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengembangkan lembar penilaian, seperti: "Apa yang paling mereka sukai dari karya kelompok tersebut?" dan "Hal apa yang dapat dipelajari dari proses pengerjaan atau karya kelompok lain tersebut?".
 7. Peserta didik mengerjakan soal-soal asesmen umum yang mencakup seluruh materi Bab 3 (misalnya, sesuai format soal pada Kunci Jawaban Asesmen Umum Bab 3).

MENGAPLIKASIKAN (Bermakna, Menggembirakan)

- **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil:**
 1. Peserta didik menyajikan teks prosedur visual mereka (poster, infografik, atau video).

MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)

- **Menganalisis dan Mengevaluasi:**
 1. Peserta didik melakukan refleksi individual terhadap kemampuan dan proses belajar mereka sepanjang bab ini (misalnya, Refleksi Peserta Didik seperti di Refleksi Peserta Didik).
 2. Peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
 3. Peserta didik menemukan solusi dan atau peran lanjutan mereka setelah belajar.
 4. Guru melakukan pengamatan awal terkait pemahaman peserta didik

- terhadap konsep prosedur sederhana.
5. Guru merumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sesuai format umum (seperti Pemetaan Kemampuan Peserta Didik).
 6. Guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya berdasarkan pemetaan ini, termasuk bimbingan individual atau kelompok kecil, serta kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang melampaui kompetensi.
 7. Guru mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan (misalnya, apakah kegiatan dapat dilakukan mandiri, dengan bantuan, atau tidak dipahami sama sekali).
 8. Guru merefleksi strategi pembelajaran yang telah digunakan (misalnya, Refleksi Strategi Pembelajaran seperti di Refleksi Strategi Pembelajaran).

**KEGIATAN PENUTUP
(BERKESEDARAN)**

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dicapai di Bab 3.
2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya dan strategi belajar yang akan digunakan berdasarkan hasil refleksi.
3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai pencapaian mereka sepanjang proses pembelajaran.
4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

1. Asesmen Awal Pembelajaran

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, keterampilan dasar, pemahaman yang sudah dimiliki, dan kesulitan yang mungkin muncul pada peserta didik terkait teks prosedur.
- **Bentuk Asesmen:** Pertanyaan lisan singkat di awal pertemuan.
- **Lampiran:**

Kegiatan baik bagi tubuh yang telah saya lakukan	1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____ 6. _____
Makanan sehat yang sering saya konsumsi	1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____ 6. _____

2. Asesmen Formatif (Proses Pembelajaran)

- **Bentuk Asesmen:** Observasi, tanya jawab, dan presentasi kelompok.
- **Tujuan:** Memantau proses pembelajaran dan memberikan umpan balik secara terus-menerus.

2. Asesmen Formatif (Proses Pembelajaran)

- **Bentuk Asesmen:** Observasi, tanya jawab, dan presentasi kelompok.
- **Tujuan:** Memantau proses pembelajaran dan memberikan umpan balik secara terus-menerus.
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berkolaborasi, dan kontribusi peserta didik saat diskusi menggunakan lembar observasi.

Lampiran: (Penilaian diri dan LKPD)

3. Asesmen Sumatif (Akhir Pembelajaran)

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster/Infografik/Video:** Penilaian produk akhir menggunakan rubrik yang mencakup kriteria: ketajaman gagasan/solusi, kelogisan arahan, penggunaan bahasa yang efektif dan kreatif, serta daya tarik visual/audiovisual.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Kemampuan mempresentasikan gagasan secara logis, kritis, dan kreatif.
 - **Kolaborasi:** Penilaian kontribusi individu dalam kerja kelompok selama proyek.
- **Tes Tertulis:** (Opsional) Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif tentang konsep, struktur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur (pilihan ganda, menjodohkan).
- **Lampiran: Bentuk soal**

Mengetahui,
Kepala SRMP 15 Mojokerto,

Mojokerto, 01 November 2025
Guru Bahasa Indonesia



Heri Susanto, S.Pd., M.M.
NIP. 197411122014081001

Suci Amanatul K. S.Pd., Gr.
NIP. 199805262025212022

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari ciri kalimat serta unsur dalam teks prosedur, menyimak paparan prosedur lisan, serta berlatih menyajikan teks prosedur secara lisan dan tertulis dengan runtut dan menarik.

Materi

A. Mengidentifikasi Karakteristik Teks Prosedur

Teks prosedur adalah jenis teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks ini membantu kita untuk memahami dan mengerjakan sesuatu dengan tahapan-tahapan yang benar. Perbedaan antara teks prosedur dan tip adalah bahwa tip merupakan saran-saran praktis tanpa urutan tertentu agar orang berhasil melakukan sesuatu. Teks prosedur dapat disajikan dalam bentuk gambar atau grafis, di mana informasi yang tersaji dalam bentuk gambar disebut dengan infografik.

Memahami Isi Teks Prosedur

Memahami isi teks prosedur melibatkan kemampuan untuk mengakses informasi dan membuat simpulan dari teks. Misalnya, teks "Tip Sehat dan Bugar Pada Masa Remaja" menjelaskan bahwa total kebutuhan gizi pada masa remaja paling tinggi dibandingkan tahapan usia lainnya karena perubahan fisik, mental, dan meluasnya lingkungan sosial yang mendorong aktivitas lebih sering. Oleh karena itu, masa remaja merupakan masa transisi sebelum menjadi dewasa seutuhnya. Teks ini memberikan informasi tentang cara mengatur pola makan yang sehat, seperti makan tiga kali sehari dengan sayuran hijau, lauk-pauk sumber protein hewani dan nabati, mengonsumsi buah kaya vitamin minimal sekali sehari, serta produk olahan susu. Untuk hasil maksimal, disarankan membatasi konsumsi makanan cepat saji, jajanan, dan makanan manis/asin/berlemak, serta minum delapan gelas air putih sehari dan rutin beraktivitas fisik setidaknya 30 menit sehari.

Mengidentifikasi dan Menganalisis Kualitas Penyajian Informasi dalam Infografik

Infografik adalah cara menyajikan teks prosedur dalam bentuk gambar atau grafis. Dengan membandingkan dua infografik, kita dapat menganalisis kualitas penyajian informasi. Misalnya, membandingkan infografik "Tip Waktu Makan Ideal" dan "Lebih Baik Bawa Bekal". Infografik "Tip Waktu Makan Ideal" menyajikan perintah dan ajakan terkait jadwal makan, sementara "Lebih Baik Bawa Bekal" lebih banyak memberikan alasan persuasif. Dalam menganalisisnya, kita dapat melihat apakah gambar mendukung informasi, apakah pemilihan bentuk dan ukuran huruf mendukung kejelasan informasi, dan apakah informasi disampaikan dengan kalimat yang jelas.

Contoh pertanyaan untuk analisis infografik:

1. Pesan apakah yang ingin diberikan oleh pembuat infografik ini?
2. Jenis informasi apakah yang digunakan pembuat infografik untuk mencapai pesan tersebut?
3. Apakah gambar pada infografik mendukung informasi tersebut?
4. Apakah pemilihan bentuk dan ukuran huruf telah mendukung kejelasan informasi pada infografik?
5. Apakah informasi telah disampaikan dengan kalimat yang jelas dan dapat menyampaikan pesan pembuat infografik?
6. Menurut saya, infografik yang menyampaikan pesan melalui gambar dan teks dengan lebih jelas adalah

Mengidentifikasi Kata-Kata Fokus

Memahami isi bacaan akan lebih mudah jika kita mengenali makna sebagian besar kosakata pada bacaan. Kata-kata fokus dalam teks prosedur dan infografik dapat mencakup istilah-istilah seperti *transisi*, *produk pengolahan susu*, *kudapan*, *boraks*, serta *formalin*.

- **Transisi:** Peralihan dari satu keadaan (tempat, tindakan, dan sebagainya) ke yang lain. Contoh: "Masa remaja adalah transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa."
- **Produk olahan susu:** Makanan atau minuman yang diolah dari susu sapi, seperti keju, es krim, dan yoghurt. Yoghurt dihasilkan dari fermentasi susu sapi dengan penambahan bakteri baik.
- **Kudapan:** Makanan yang dimakan di luar waktu makan.
- **Boraks:** Bahan pembersih berupa hablur kristal berwarna kuning atau serbuk berwarna coklat, dilarang sebagai pengawet makanan karena dapat merusak organ tubuh.
- **Formalin:** Larutan bening berbau menyengat, mengandung sedikit metanol untuk bahan pengawet dan pembunuh kuman.

Melatih pengetahuan tentang kata-kata fokus ini dapat dilakukan dengan memilih kalimat yang menggunakan kata-kata tersebut dengan tepat atau tidak tepat.

B. Mengidentifikasi Tujuan Ragam Teks Prosedur

Teks prosedur memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks ini dapat berisi ajakan, perintah, atau larangan. Tujuan penulisan teks prosedur dapat berbeda-beda.

Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Penting untuk dapat menyimpulkan isi teks prosedur dengan merefleksikan materi bacaan. Misalnya, teks "Tetap Rileks Saat di Kelas" menganjurkan pembaca untuk melakukan peregangan agar tubuh tidak kaku, kembali ringan, dan lentur. Teks ini menjelaskan empat gerakan peregangan yang mudah dilakukan. Dengan melakukan peregangan, peserta didik diharapkan dapat merasakan tubuh yang lebih ringan dan segar.

Pertanyaan untuk menyimpulkan isi teks prosedur:

1. Mengapa penulis menganjurkan pembaca untuk melakukan peregangan?
2. Ada berapa gerakan peregangan yang dianjurkan penulis? Tuliskan kembali dengan bahasa kalian sendiri.
3. Dapatkah kalian melakukan semua gerakan yang dianjurkan oleh penulis? Gerakan mana yang paling mudah dan paling sulit dilakukan?
4. Menurut kalian, apakah penulis telah menuliskan langkah-langkah peregangan dengan baik dan jelas? Penjelasan gerakan mana yang paling sulit dipahami?
5. Apakah kalian telah sepakat dengan bacaan tersebut bahwa peregangan dapat membuat tubuh terasa ringan?

Mengenali Tujuan Teks Prosedur

Mengenali tujuan teks prosedur berarti membandingkan tujuan penulisan pada dua teks prosedur. Contohnya, membandingkan tujuan teks "Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja" dan "Tetap Rileks Saat di Kelas".

Pertanyaan untuk mengenali tujuan teks prosedur:

1. Menurut kalian, mengapa setiap penulis membuat kedua teks tersebut?
2. Apakah tujuan penulisan kedua teks tersebut sama?
3. Tuliskan tujuan penulisan setiap teks pada alat bantu yang tersedia.

C. Mengenali Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur

Teks prosedur memiliki unsur kebahasaan khas yang membantu penyampaian instruksi menjadi jelas dan efektif.

Menelaah Kalimat Pelesapan pada Teks Prosedur

Pada teks prosedur, langkah-langkah panduan dapat dihubungkan dengan kata penghubung seperti *kemudian*, *berikutnya*, dan *setelah ini*. Namun, terkadang penulis menggunakannya terlalu sering sehingga diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan pada kalimat sebelumnya. Umumnya, pelesapan ini terjadi pada kalimat majemuk rapatan, yaitu gabungan beberapa kalimat tunggal yang memiliki subjek atau predikat atau objek yang sama.

Contoh pelesapan dalam prosedur membuat puding:

- "Masukkan sebungkus agar-agar, jeli, dan susu cair sebanyak 500 ml, kemudian aduk (agar-agar, jeli, dan susu) sampai larut dalam air."
- "Masak (campuran agar-agar, jeli, dan susu) di atas api."
- "Tambahkan gula, kemudian aduk terus (campuran yang sedang dimasak ini) selama 30 menit."
- "Setelah mendidih, matikan api, kemudian aduk lagi selama 1 menit. Pudingmu sudah jadi!"
- "Tuang puding dalam cetakan. Berikutnya, setelah (puding) agak dingin, simpan dalam lemari es."

Mengenali Kalimat Ajakan dan Larangan dalam Teks Prosedur

Teks prosedur dapat berisi ajakan, perintah, atau larangan. Kalimat ajakan atau perintah sering menggunakan partikel *lah* atau *kan* pada predikat dan diakhiri tanda seru (!). Sementara kalimat larangan menggunakan kata seperti *hindari* atau *jangan*.

Contoh kalimat ajakan atau perintah:

- "Makanlah makanan utama sebanyak tiga kali sehari!"
- "Duduklah dengan tegak di kursi!"

Contoh kalimat larangan:

- "Hindari makanan cepat saji!"
- "Tenang, jangan menyerah dahulu!"

Mengenali Kalimat Inversi dalam Teks Prosedur

Kalimat inversi adalah kalimat dengan susunan predikat mendahului subjek (P-S). Kalimat perintah sering berpola inversi.

Contoh kalimat inversi:

- "Peganglah (P) + pinggiran kursi (S)!"
- "Ambillah (P) + dua buku pelajaran (S)!"
- "Perhatikan (P) + makanan kalian (S)!"

Mengenali Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur Lisan

Teks prosedur lisan sering ditemukan dalam bentuk video tutorial, yang menunjukkan cara melakukan sesuatu. Saat menyimak video tutorial, penting untuk mencatat ide pokok dan ide perinci paparan, serta mengidentifikasi apakah teks tersebut mengajak melakukan sesuatu, memberikan perintah, atau melarang.

Contoh skrip video tutorial "Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak": Skrip ini menggunakan kalimat ajakan ("Nah, hari ini aku mau mengajak kalian membuat kudapan manis segar yang namanya sorbet buah."), perintah ("Pertama-tama, cuci stroberi atau buah-buahan lain yang kalian punya sampai bersih, lalu buang daun dan tangkainya."), dan menjelaskan langkah-langkah secara runtut.

Mengenali Adverbia dalam Teks Prosedur

Kata keterangan atau adverbia adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain seperti kata kerja (verba) dan kata sifat (adjektiva). Dalam teks prosedur, sering digunakan kata keterangan cara, alat, dan tujuan, serta kata keterangan jumlah.

- **Kata keterangan cara:** "Cucilah buah sampai bersih."
- **Kata keterangan alat:** "Hancurkan semua bahan dengan blender atau mesin penghancur."
- **Kata keterangan tujuan:** "Masukkan ke dalam lemari pendingin agar beku."
- **Kata keterangan jumlah:** "Sisihkan buah cincang sebanyak satu mangkuk."

Contoh resep "Es Kelapa Jeruk" dapat digunakan untuk melengkapi kalimat rumpang dengan adverbial yang tepat.

Mengenali Teks Prosedur dalam Fiksi

Teks prosedur juga dapat ditemukan dalam karya fiksi, seperti kutipan novel "Amelia" karya Tere Liye. Dalam novel ini, Paman Unus menjelaskan cara memilih biji kopi kepada tokoh Amel dan teman-temannya. Bentuk kalimat ajakan dan perintah ditentukan oleh usia tokoh yang berbicara, usia tokoh yang diajak berbicara, dan tujuan petunjuk atau imbauan tersebut.

Pertanyaan untuk analisis teks prosedur dalam fiksi:

1. Dapatkah kalian menemukan kalimat perintah, ajakan, atau imbauan pada kutipan cerita tersebut? Tuliskan kalimat-kalimat tersebut.
2. Adakah yang unik dan berbeda pada kalimat-kalimat yang telah kalian catat tersebut?
3. Apa saja keterangan yang terdapat dalam kutipan cerita tersebut?
4. Menurut kalian, apakah kutipan cerita di atas memuat tahapan prosedur yang jelas untuk membuat kultur jaringan?
5. Setelah membaca kutipan cerita di atas, menurut kalian, apakah mudah atau sulit untuk membuat sebuah kultur jaringan? Tuliskan alasan kalian!

D. Menyajikan Teks Prosedur Melalui Berbagai Media

Menyajikan teks prosedur secara efektif dan menarik melibatkan kemampuan untuk mengonversi rancangan teks ke berbagai format media. Teks prosedur harus bertujuan mengajak, memerintahkan, atau melarang pembaca melakukan sesuatu, serta memiliki unsur kalimat ajakan, perintah, dan larangan, dengan struktur pendahuluan, alat dan bahan, serta langkah-langkah kegiatan. Penting juga untuk merencanakan siapa pembaca teks prosedur agar dapat memilih sapaan dan kosakata yang tepat.

Merancang Teks Prosedur Sederhana

Merancang teks prosedur melibatkan pengisian skema yang mencakup tujuan teks, bagian pendahuluan, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan, dan bagian penutup (opsional).

Menyajikan Teks Prosedur Visual

Untuk membuat teks prosedur lebih menarik, rancangan dapat diubah ke dalam format gambar atau infografik, atau bahkan video untuk diunggah ke media sosial. Dalam menyajikan teks prosedur visual atau lisan, penting untuk menggunakan sapaan yang santun dan bahasa yang menarik agar pemirsa tertarik. Lembar penilaian dapat digunakan untuk mengevaluasi presentasi visual atau video, dengan kriteria seperti pendahuluan, bahan dan alat, langkah-langkah, kejelasan tujuan, segmen pembaca/pemirsa sasaran, dan daya tarik kalimat.

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MENGENALI DAN MENYAJIKAN TEKS PROSEDUR: HAL YANG BAIK BAGI TUBUH

1. TULISLAH NAMA DAN KELAS

Nama Siswa :
Tanggal :
Kelas :

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan dapat memahami dan menelaah materi dalam teks prosedur yang dibaca dan diperdengarkan, serta mampu menyajikan teks prosedur sederhana tentang hidup sehat secara lisan dan tertulis dengan runtut dan menarik. Secara spesifik, peserta didik akan mempelajari ciri kalimat serta unsur dalam teks prosedur, menyimak paparan prosedur lisan, dan berlatih menyajikan teks prosedur.

3. PANDUAN UMUM

- Baca dan pahami setiap instruksi dengan saksama.
- Gunakan Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII sebagai sumber belajar utama.
- Jawablah setiap pertanyaan atau selesaikan tugas dengan teliti.
- Jika ada hal yang kurang jelas, jangan ragu untuk bertanya kepada Bapak/Ibu Guru.
- Kerjakan LKPD ini secara sistematis dan mandiri atau dalam kelompok sesuai arahan guru.

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN/TUGAS

LKPD PERTEMUAN 1

TUGAS 1 (Memahami Isi Teks Prosedur)

1. Bacalah teks "Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja" yang terdapat dalam Buku Siswa Bab 3.
2. Amati gambar "Isi Piringku" sebelum membaca wacana.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks yang telah kalian baca:
 - Siapa pembaca sasaran bacaan ini?
 - Apa pesan yang disampaikan dalam bacaan ini?
 - Mengapa kalian harus memperhatikan makanan yang kalian makan?
 - Apa saja cara mengatur pola makan yang sehat bagi tubuh?
 - Kegiatan sehat apa saja yang masih sulit kalian lakukan? Mengapa?
4. Diskusikan jawaban kalian dengan kelompok, terutama mengenai kosakata baru dan tanggapan terhadap pertanyaan bacaan.

TUGAS 2 (Mengidentifikasi dan Menganalisis Kualitas Penyajian Informasi dalam Infografik)

1. Amati dua infografik yang memuat teks prosedur dan teks persuasi (contoh: "Tip Waktu Makan Ideal" dan "Lebih Baik Bawa Bekal").
2. Bandingkan kedua infografik tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - Pesan apakah yang ingin diberikan oleh pembuat infografik ini?
 - Jenis informasi apakah yang digunakan pembuat infografik untuk mencapai pesan tersebut?
 - Apakah gambar pada infografik mendukung informasi tersebut?
 - Apakah pemilihan bentuk dan ukuran huruf telah mendukung kejelasan informasi pada infografik?
 - Apakah informasi telah disampaikan dengan kalimat yang jelas dan dapat menyampaikan pesan pembuat infografik?
3. Diskusikan temuan kalian dengan kelompok.

TUGAS 1 (Mengidentifikasi Kata-Kata Fokus)

Sekarang latihlah pengetahuan kalian tentang kata tersebut dengan memilih jawaban yang tepat untuk pertanyaan berikut ini.

1. Tandai kalimat yang mengandung kata *transisi* yang **tidak** tepat.
 - a. Transisi musim kemarau ke musim penghujan diperkirakan akan terjadi pada bulan Oktober.
 - b. Ketika mengirim pesan, seseorang sebaiknya mengemasnya dengan baik agar tidak terjadi gangguan dalam proses transisi pesan tersebut.
 - c. Masa prasekolah adalah sebutan untuk masa yang dialami oleh anak berusia 3–5 tahun untuk menandai transisinya dari bayi ke masa kanak-kanak.
2. Tandai kalimat yang mengandung kata *kudapan* yang **tidak** tepat.
 - a. Kudapan tradisional Indonesia dapat terbuat dari makanan pokok seperti beras atau beras ketan yang dikemas dalam porsi kecil dan memiliki rasa manis atau gurih.
 - b. Bahan-bahan dan cara pengolahan kudapan tradisional dapat mencerminkan budaya dan kebiasaan suatu daerah.
 - c. Kudapan biasanya memberikan gizi dasar. Oleh karena itu, perlu dimakan dengan lauk-pauk untuk mencapai gizi seimbang.
3. Tandai kalimat yang mengandung kata *boraks* yang **tidak** tepat.
 - a. Pemerintah Indonesia melarang penggunaan *boraks* sebagai pengawet makanan karena dapat merusak organ-organ tubuh.
 - b. Banyak pedagang yang menambahkan *boraks* secara sembunyi-sembunyi agar makanan yang dijualnya bertekstur kenyal dan renyah.
 - c. Pemanggul barang itu mendorong koper yang dibawanya hingga mencapai *boraks* kereta.
4. Tandai kalimat yang menggunakan kata *formalin* dengan tepat.
 - a. Suasana menjelang pidato kenegaraan itu sangat *formalin*.
 - b. Menjelang Idulfitri, pemerintah aktif memeriksa kemungkinan makanan yang mengandung *formalin* dan zat berbahaya lainnya.
 - c. Penentuan identitas seorang mayat hanya bisa ditentukan oleh tim *formalin*.

TUGAS 2 (Menyimpulkan Isi Teks Prosedur)

Setelah membaca bacaan “Tetap Rileks di Kelas” di atas, diskusikan pertanyaan-pertanyaan ini dengan teman kalian. Sebelum berdiskusi, catat dahulu jawaban kalian pada buku tulis. Catat pula jawaban teman pada tabel yang kalian buat mengikuti format di bawah ini.

1. Mengapa penulis menganjurkan pembaca untuk melakukan peregangan?
2. Ada berapa gerakan peregangan yang dianjurkan penulis? Tuliskan kembali dengan bahasa kalian sendiri.
3. Lakukan gerakan-gerakan peregangan itu dengan teman. Dapatkah kalian melakukan semua gerakan yang dianjurkan oleh penulis? Gerakan mana yang paling mudah dan paling sulit dilakukan?
4. Menurut kalian, apakah penulis telah menuliskan langkah-langkah peregangan dengan baik dan jelas? Penjelasan gerakan mana yang paling sulit dipahami?
5. Apakah kalian telah sepakat dengan bacaan tersebut bahwa peregangan dapat membuat tubuh terasa ringan?

TUGAS 3 (Mengenali Tujuan Teks Prosedur)

Bacalah kembali teks “Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja” dan “Tetap Rileks Saat di Kelas” di atas. Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Menurut kalian, mengapa setiap penulis membuat kedua teks tersebut?
2. Apakah tujuan penulisan kedua teks tersebut sama?
3. Tuliskan tujuan penulisan setiap teks dalam tabel di bawah ini!

Tujuan Wacana “Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja”	Tujuan Wacana “Tetap Rileks Saat di Kelas”

LKPD PERTEMUAN 3

TUGAS 1 (Menelaah Kalimat Pelesapan pada Teks Prosedur)

Perbaikilah kalimat yang belum dilesapkan dari kolom kiri ke kolom kanan! Tulislah di buku tulis kalian.

Kurang Tepat	Perbaiki dengan Pelesapan
1. Setelah dicuci bersih, olesi jagung dengan mentega dan kecap manis pedas. Setelah jagung dibumbui, bakar jagung di atas api.	
2. Campurkan lem cair dengan pewarna makanan dalam piring sampai merata. Setelah campuran merata, tambahkan sedikit demi sedikit sabun cuci piring sehingga campuran membentuk gel dan tidak lengket di piring.	
3. Pilih menu "shut down", lalu pilih "OK". Tunggu sampai komputer mati. Berikutnya, setelah komputer mati, matikan stabilizer dengan cara menekan tombol power sesaat setelah komputer mati. Kemudian, kalian harus mencabut kabel listrik agar arus terputus.	
4. Potong botol bekas menjadi dua bagian menggunakan pisau, ambil potongan botol bekas bagian bawah. Kemudian, lubangi bagian bawah botol tersebut. Setelah itu, hias botol bekas sesuai selera menggunakan manik-manik dan lem. Pot bunga dari botol bekas siap digunakan!	
5. Ambil nomor antrean di loket. Setelah mendapat nomor antrean, duduk di area ruang tunggu dokter yang ingin ditemui.	

TUGAS 2 (Mengenali Kalimat Ajakan dan Larangan dalam Teks Prosedur)

Bacalah wacana berikut “Tip Sehat dan Bugar di Saat Remaja”, “Tip Waktu Makan Ideal”, serta “Tetap Rileks Saat di Kelas”, kemudian analisislah kalimat ajakan dan larangan.

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan temanmu.

1. Apakah perbedaan kalimat pada kolom kiri dan kolom kanan?
2. Dapatkah kalian menemukan kalimat-kalimat ajakan, perintah, juga larangan pada kedua wacana yang telah kalian baca? Tuliskan kalimat-kalimat tersebut dalam bentuk tabel di bawah ini di buku tulis kalian.

Tabel 3.6 Mengenali Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur

Kalimat Ajakan atau Perintah	Kalimat Larangan

TUGAS 3 (Mengenali Kalimat Inversi dalam Teks Prosedur)

Bacalah wacana berikut “Tip Sehat dan Bugar di Saat Remaja”, “Tip Waktu Makan Ideal”, serta “Tetap Rileks Saat di Kelas”, kemudian analisislah kalimat inversi pada bacaan tersebut.

Teks prosedur sering menggunakan kalimat ajakan atau perintah.

Ciri-ciri kalimat perintah, di antaranya

1. menggunakan partikel *lah* atau *kan* pada predikat yang digunakan;
2. diakhiri dengan tanda seru (!) di akhir kalimat;
3. dapat berpola **inversi**, yaitu kalimat diawali dengan predikat (P), lalu diikuti subjek (S), seperti:
 - a. Peganglah (P) + pinggiran kursi (S)!
 - b. Ambillah (P) + dua buku pelajaran (S)!
 - c. Perhatikan (P) + makanan kalian (S)!

Sekarang coba kalian temukan dan tuliskan ulang kalimat dengan pola inversi pada kedua wacana yang telah dibaca. Tulislah di buku tulis kalian.

1.
2.
3.
4.

LKPD PERTEMUAN 4

TUGAS 1 (Mengenal Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur)

Catatlah informasi menarik selama menyimak paparan teman itu dalam buku catatan kalian. Setelah itu, kalian dapat menyampaikan pendapat kalian tentang naskah ini.



Menyimak



Periksa catatan yang kalian buat selama menyimak, lalu diskusikan bersama teman jawaban pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul teks yang sudah kalian simak?
 2. Menurut kalian, apakah tujuan penutur teks tersebut?
 3. Apakah teks tersebut mengajak kalian melakukan sesuatu, memberikan perintah, atau melarang kalian untuk melakukan sesuatu?
 4. Dapatkah kalian mengingat dan menyebutkan kembali informasi yang kalian simak dalam bahasa kalian sendiri?
 5. Bagian mana yang mudah kalian ingat dalam wacana yang kalian simak? Bagian mana yang sulit kalian ingat?
-

TUGAS 2

Berkreasi dengan Paparan Prosedur Lisan



Kreativitas

Mencoba Tantangan: Menjadi Youtubers

Kalian telah menyimak salah satu paparan prosedur lisan, sekarang giliran kalian membuatnya sendiri!

1. Pilih satu paparan prosedur yang paling kalian sukai dan kuasai. Misalnya, cara membuat makanan, minuman, kerajinan tangan, atau prosedur lainnya.
2. Pilih tujuan video kalian, apakah mengajak melakukan sesuatu, melarang, atau memberi perintah.
3. Tuliskan transkrip prosedur kalian. Gunakan kalimat ajakan, perintah, atau larangan. Kalian juga dapat menggunakan kalimat inversi dan pelesapan.
4. Baca dan rekamlah transkrip tersebut dengan durasi 3--5 menit.
5. Unggah video kalian di media sosial (YouTube atau Instagram). Selamat berkarya!

TUGAS 3 (Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur)

Setelah menyimak teks “Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak”, kalian dapat membaca ulang skrip tersebut. Sudahkah skrip tersebut memiliki ciri teks prosedur yang baik? Berikan tanda centang pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7 Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur

No	Struktur Teks Prosedur	Sudah	Belum
1.	Pendahuluan yang memberikan informasi tentang manfaat dan kemudahan kegiatan yang akan dijelaskan.		
2.	Informasi alat dan bahan dalam ukuran yang jelas.		
3.	Langkah-langkah kegiatan dengan kata keterangan untuk membuat langkah-langkah mudah diikuti.		
4.	Penggunaan kalimat pelesapan dengan baik dan benar.		
5.	Penggunaan kalimat inversi dengan baik dan benar.		

1. Tulislah kalimat ajakan pada bagian pembuka dan penutup yang meyakinkan pembaca bahwa
 - a. membuat sorbet buah itu baik dan sehat;
 - b. membuat sorbet buah itu mudah dilakukan.
2. Pada langkah-langkah kegiatan terdapat beberapa kalimat yang menggunakan kata keterangan. Teks prosedur umumnya menggunakan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan. Tandailah (garis bawah atau beri lingkaran pada) kata keterangan dalam kalimat berikut ini. Tuliskan pula keterangan yang dimaksud dalam setiap kalimat.
 - a. Cuci buah sampai bersih.
 - b. Campur dan hancurkan semua bahan sampai halus dengan blender atau mesin penghancur.
 - c. Aduk campuran hingga rata.
 - d. Simpanlah dalam *freezer* minimal selama satu jam.

LKPD PERTEMUAN 5

TUGAS 1 (Mengenal Adverbia dalam Teks Prosedur)

Kalian telah mempelajari beberapa jenis kata keterangan. Sekarang lengkapi kalimat rumpang pada resep membuat Es Kelapa Jeruk ini dengan kata keterangan yang tepat menurut kalian.

Es Kelapa Jeruk

Bahan:

- 1 buah kelapa muda segar
- 2 buah jeruk nipis atau jeruk peras
- gula pasir _____
- es batu _____



Cara Membuat:

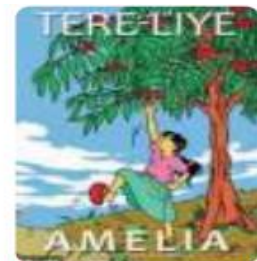
- a. Belah kelapa, lalu ambil air serta daging buahnya.
- b. Cucilah jeruk nipis hingga _____, belah dua melintang, lalu peras airnya. Sisihkan.
- c. Ambil wadah, lalu tuangi dengan air kelapa muda.
- d. Tambahkan gula pasir lalu, aduk hingga _____
- e. Masukkan air perasan jeruk nipis, lalu aduk secara _____
- f. Ambil gelas saji, lalu isi dengan daging buah kelapa muda dan beri es batu.
- g. Tuangi dengan air kelapa yang sudah dicampur air perasan jeruk nipis dan siap disajikan.

TUGAS 2 (Mengenal Teks Prosedur dalam Fiksi)



Membaca

Teks prosedur dapat ditemukan pada karya fiksi. Teks prosedur pada karya fiksi memiliki konteks yang khas, misalnya disampaikan dengan bahasa lisan oleh seorang tokoh cerita kepada tokoh lain, seperti yang dituliskan dalam novel *Amelia* ini. Pada karya ini, Paman Unus menjelaskan cara memilih biji kopi kepada Amel dan teman-temannya yang usianya jauh lebih muda. Dengan demikian, bentuk kalimat ajakan dan perintah



Gambar 3.1 Novel Amelia

Sumber: Amelia / Tereliye / <https://www.goodreads.com/book/show/18753304-amelia> (2013)

ditentukan oleh usia tokoh yang berbicara, usia tokoh yang diajak berbicara, dan tujuan petunjuk atau imbauan tersebut.

Kalian telah mengenal beragam teks prosedur. Kalian dapat membandingkan kutipan teks prosedur dalam novel *Amelia* ini dengan teks prosedur yang kalian baca sebelumnya pada bab ini. Saat membandingkan, kalian dapat mengingat-ingat ciri kalimat, struktur teks prosedur, dan unsur kebahasaan dalam teks prosedur yang telah kalian pelajari pada bab ini.

1. Dapatkah kalian menemukan kalimat perintah, ajakan, atau imbauan pada kutipan cerita tersebut? Tuliskan kalimat-kalimat tersebut pada buku tulis.
2. Adakah yang unik dan berbeda pada kalimat-kalimat yang telah kalian catat tersebut?
3. Apa saja keterangan yang terdapat dalam kutipan cerita tersebut?
4. Menurut kalian, apakah kutipan cerita di atas memuat tahapan prosedur yang jelas untuk membuat kultur jaringan?
5. Setelah membaca kutipan cerita di atas, menurut kalian, apakah mudah atau sulit untuk membuat sebuah kultur jaringan? Tuliskan alasan kalian!

TUGAS 3 (Merancang Teks Prosedur Sederhana)

Buatlah rancangan teks prosedur bersama teman-teman secara berkelompok. Buatlah rancangan yang baik dengan mengisi skema berikut.

Nama Kelompok:
Kelas:
Tujuan Teks Prosedur:
Bagian Pendahuluan
Alat dan Bahan
Langkah-Langkah Kegiatan
Penutup (tidak harus ada)

LKPD PERTEMUAN 6



TUGAS 1 (Penyajian Teks Prosedur Visual: poster, infografik, atau video)

Dengarlah presentasi poster/infografik dan simaklah tayangan video yang dibuat oleh kelompok lain. Saat menyimak, isilah lembar penilaian ini. Perhatikan cara pengisiannya berikut ini.

- a. Beri tanda centang pada hal yang telah teman kalian lakukan pada baris nomor 1, 2, dan 3.
- b. Kalian juga menambahkan keterangan pada kolom no. 3, misalnya • belum ada keterangan jumlah untuk memperjelas langkah-langkah kegiatan, • atau, pendahuluan belum mengajak pembaca untuk melakukan kegiatan dan menunjukkan kemudahan kegiatan itu.
- c. Pada baris 4–8, warnai salah satu emotikon.
- d. Selain itu, berikan catatan untuk memperbaiki poster/infografik atau video kelompok itu, ya.
- e. Terakhir, jangan lupa untuk memberikan kata semangat kepada teman kalian.

Tabel 3.9 Lembar Penilaian Presentasi

Hari, Tanggal :
 Nama :
 Kelas :
 Judul Presentasi :
 Kelompok :

No	Elemen (1)	Sudah Ada (2)	Sudah Ada, tetapi Perlu Perbaikan (3)	Belum Ada (4)
1.	Pendahuluan			
2.	Bahan dan alat			
3.	Langkah-langkah kegiatan			
4.	Menurut saya, tujuan pembuatan poster/infografik/video ini sudah jelas. 			
5.	Menurut saya, segmen pembaca/pemirsa sasaran poster/infografik/video ini sudah jelas. 			
6.	Menurut saya, kalimat-kalimat yang digunakan dalam poster/ infografik/video ini sudah menarik bagi pembaca/pemirsa sasaran. 			

No	Elemen (1)	Sudah Ada (2)	Sudah Ada, tetapi Perlu Perbaikan (3)	Belum Ada (4)
7.	Apa yang paling saya suka pada poster/infografik/video ini?			
8.	Hal penting apa yang perlu diperbaiki dalam poster/infografik/video ini?			
9.	Kata-kata penyemangat:			

Asesmen Akhir Pembelajaran

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran komprehensif tentang pemahaman dan keterampilan peserta didik.

Bentuk Asesmen: Tes tertulis

Uji Kompetensi

1. Urutkan teks prosedur “Cara Membuat Nasi Goreng” di bawah ini dengan menuliskan angka urutan sesuai langkah-langkah yang tepat.

- Masukkan telur, buat orak-arik.
- Beri garam dan merica.
- Tes rasa.
- 1 Sediakan semangkuk nasi, 3 butir bawang merah, 1 butir telur, 1 sendok minyak/mentega, garam, dan merica secukupnya.
- Iris tipis bawang merah.
- Masukkan bawang merah, tunggu sampai layu dan harum.
- Panaskan wajan dengan minyak/mentega.
- Setelah telur matang, masukkan nasi.

2. Beri tanda centang (✓) pada huruf B jika benar atau pada huruf S jika salah pada pernyataan di bawah ini.

B	S	Pernyataan
		Teks prosedur adalah teks yang melukiskan suatu peristiwa, benda, atau objek tertentu.
		Teks prosedur umumnya menggunakan kata penghubung seperti kemudian, setelah ini, lalu, berikutnya.
		Ciri teks prosedur yang baik adalah sesuai fakta, memiliki bagian isi, dan langkah-langkah yang sistematis.

3. Pasangkan kalimat dengan jenis ragam kalimat yang sesuai di bawah ini!

- a. Potonglah sebuah papan menjadi tiga bagian. ● ●Kalimat ajakan
- b. Hindari menekan adonan terlalu keras. ● ●Kalimat perintah
- c. Agar rambut cepat panjang, potonglah rambut dua bulan sekali. ● ●Kalimat larangan
- d. Tunggu sampai air mendidih, lalu masukkan mie. ● ●Kalimat Inversi

4. Di bawah ini adalah kalimat yang umum ditemukan pada teks prosedur, kecuali

- a. Rendam baju selama 30 menit
- b. Sikat bagian kotor di sepatu dengan sampo sampai bersih
- c. Jemur sweter di bawah sinar matahari langsung agar tidak lembap
- d. Menjaga kebersihan adalah hal yang penting

J. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 3

Tabel 3.15 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 3

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	5. Masukkan telur, buat orak-arik. 7. Beri garam dan merica. 8. Tes rasa. 1. Sediakan semangkok nasi, 3 butir bawang merah, 1 butir telur, 1 sendok minyak/ mentega, garam dan merica secukupnya. 2. Iris tipis bawang merah. 4. Masukkan bawang merah, tunggu sampai layu dan harum. 3. Panaskan wajan dengan minyak/mentega. 6. Setelah telur matang, masukkan nasi.	30
2	(S) Teks prosedur adalah teks yang melukiskan suatu peristiwa, benda, atau objek tertentu. (B) Teks prosedur umumnya menggunakan kata penghubung seperti kemudian, setelah ini, lalu, berikutnya. (S) Ciri teks prosedur yang baik adalah sesuai fakta, memiliki bagian isi, dan langkah-langkah yang sistematis.	30
3	a. Potonglah sebuah papan menjadi 3 bagian. (kalimat inversi) b. Hindari menekan adonan terlalu keras. (kalimat larangan) c. Agar rambut cepat panjang, potonglah rambut dua bulan sekali. (kalimat ajakan) d. Tunggu sampai air mendidih, lalu masukkan mie. (kalimat perintah)	30
4	e. Menjaga kebersihan adalah hal yang penting.	10
Total Nilai		100

REFLEKSI

<p>Refleksi Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah kegiatan belajar berhasil? ▪ Berapa persen peserta didik mencapai tujuan? ▪ Apa yang menurut Anda berhasil? ▪ Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik? ▪ Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? ▪ Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik? 	<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini? ▪ Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan? ▪ Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? ▪ Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? ▪ Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
--	---